

017

LANGIT BIRU CIBATOK 1



"Atas nama ketua MUI desa cibatok 1 dan mewakili sebagian warga Masyarakat lingkungan Rt 02/02. Kesan kami yaitu sangat senang sekali dan merasa terbantu dalam setiap kegiatan di wilayah kami dan tempat pendidikan seperti Majelis ta'lim, sangat sekali terbantu. Adapun pesannya selalu jaga etika sifat karakter yang baik. Adapun kekurangan dr kami selaku warga Mohon maaf yang sebesar-besarnya"

Pak Rizki - Ketua MUI Cibatok 1

"Kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN di desa kami karena memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program-program, terima kasih telah mau menjalankan program kkn di desa kami semoga program yang kakak kerjakan di desa kami bermanfaat bagi warga sekitar. Pesan saya semoga setelah KKN selesai kakak mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang di dapatkan bermanfaat serta diberi kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya sekali kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN dan terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di desa cibatok ini, semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi dan ini menjadi memori yang selalu kakak ingat ketika sudah sukses"

Pak Ido - Ketua RW 02

"Semenjak kedatangan mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah, banyak sekali kegiatan positif yang dirasakan warga kami. Warga kami merasa sangat kehilangan setelah mahasiswa/i UIN tugasnya selesai. Pokoknya the best lah"

Pak Surdi - Warga RW 02



Langit Biru Cibatok 1



Editor : Pia Khoirotn Nisa, M.I.Kom

Penulis : Indri Fauziah Rahmah, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

LANGIT BIRU DI DESA CIBATOK I

Editor : Pia Khoirotun Nisa, M.I.Kom

Penulis : Indri Fauziah Rahmah, dkk.

TIM PENYUSUN

Langit Biru di Desa Cibatok I

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 017 Tulas Kaharsa

Tim Penyusun	Annisa, dkk.
Editor	Pia Khoirotun Nisa, M.I.Kom
Penyunting	Indri Fauziah Rahmah, Sekar Prameswari
Penulis Utama	Annisa Aulia Rahma, Indri Fauziah Rahmah, Sekar Prameswari
Layout	Annisa Aulia Rahma, Indri Fauziah Rahmah, Sekar Prameswari
Design Cover	Lazharo Zessar Armando, Risky Nur Awalia, Nabillah Pulungan
Kontributor	Amalian Putri, Anisah Luthpi Adawiyah, Amira Azzahra, Sanica Mawar Dini, Syahrial Siregar, Muhammad Imam Muqsith, Muhammad Khafidz Umam, Putra Jagad Perkasa, Salsa Triagustina, Ade Sephi Nuraini, Farida Maesaroh, Fairus Rasyiq, Andhika Athallah, Faza Mazaya, Noval Rama Deanda, Muhammad Zufrial Arif, Siti Zaenab, Intan Nabilla Pramesti

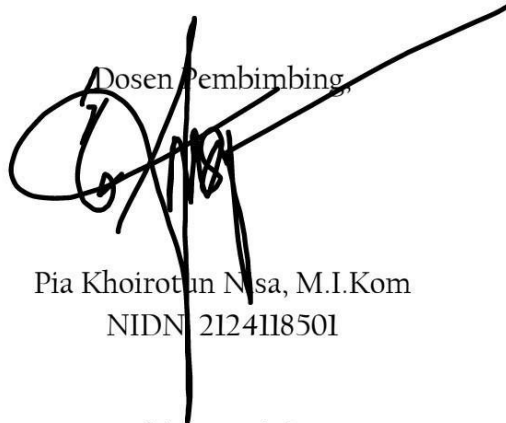


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 017 Tulas Kaharsa.

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 017 yang berjudul Langit biru di desa Cibatok 1 telah diperiksa dan disahkan pada 30 November 2023

Dosen Pembimbing,



Pia Khoirotun Nisa, M.I.Kom
NIDN. 2124118501

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

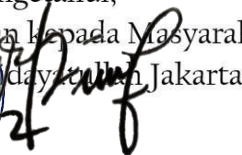


Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si
NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)



UIN Sunan Dayu, Jakarta


Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta nikmat bagi kami sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir ini yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah kami laksanakan. Shalawat serta salam senantiasa kami panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan yang baik bagi umatnya.

Laporan akhir ini kami susun berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan selama 1 (satu) bulan, mulai dari 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023 di Desa Cibatok I, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Laporan akhir ini tidak akan selesai tanpa pihak-pihak yang telah banyak membantu kami selama pelaksanaan KKN di Desa Cibatok I. Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Asep Saepudin Jahar, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Desa Cibatok I.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kami ilmu sebelum kami menjalankan KKN di Desa Cibatok I.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si selaku Koordinator Program KKN yang telah memberikan arahan agar penyusunan laporan ini terstruktur dengan baik.
4. Ibu Pia Khoirotnun Nisa, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 017 yang telah membimbing dan memberikan pengarahan untuk kami.
5. Bapak Cecep Haerudin, S.Pd.I selaku Kepala Desa Cibatok I yang telah memberikan izin dan dukungan untuk kami selama melaksanakan KKN di Desa Cibatok I yang telah memberikan

izin dan dukungan untuk kami dalam melaksanakan KKN di Desa Cibatok I.

6. Para *staff* Desa Cibatok I yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran serta membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.
7. Bapak Rizky Maulana selaku Kepala MUI Desa Cibatok I yang selalu sigap membantu kami dan selalu memberikan nasihat untuk kami.
8. Bapak Ido selaku Kepala RW 02 Desa Cibatok I yang telah mengizinkan kami untuk tinggal di wilayah RW 03 dan melayani kami dengan sangat baik.
9. Masyarakat Desa Cibatok I yang senantiasa menyambut kami dengan hangat dan selalu berpartisipasi untuk membantu terlaksananya kegiatan KKN kami di Desa Cibatok I.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat kami, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN di Desa Cibatok I.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta budi baik pihak-pihak yang banyak membantu kami selama KKN berlangsung. Dalam penyusunan laporan akhir ini, kami menyadari masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan akhir ini.

Bogor, 08 September 2023

Tim 017 KKN Tulas Kaharsa

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN

.....

I

LEMBAR PENGESAHAN

.....

II

KATA PENGANTAR

.....

III

DAFTAR ISI

.....

V

DAFTAR TABEL

.....

VII

DAFTAR GAMBAR

.....

IX

IDENTITAS KELOMPOK

.....

X

RINGKASAN EKSEKUTIF

.....

XI

PROLOG

.....

XIII

BAB I: PENDAHULUAN

1

A. Dasar Pemikiran

1

B. Tempat KKN

2

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

2

D. Fokus dan Prioritas Program

3

E. Sasaran dan Target

5

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

6

G. Sistematika Pelaksanaan KKN

7

BAB II: METODE PELAKSANAAN PROGRAM

9

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

9

B. Pendekatan dalam Pembersayaan Masyarakat

.....
11

BAB III: GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

.....
13

A. Karakteristik Tempat KKN

.....
13

B. Letak Geografis

.....
14

C. Struktur Penduduk

.....
14

D. Sarana dan Prasarana

.....
14

BAB IV: DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

.....
17

A. Kerangka Pemecahan Masalah

.....
17

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

.....
24

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

.....
38

BAB V: PENUTUP

.....
44

A. Kesimpulan

.....
44

B. Rekomendasi

.....
45

EPILOG

.....
46

A. Kesan Warga atas Program KKN

.....
46

B. Penggalan Kisah Inspiratif

.....
47

DAFTAR PUSTAKA

.....
74

BIOGRAFI SINGKAT

.....
75

LAMPIRAN-LAMPIRAN

.....
88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	:	Tempat Kegiatan KKN	2
Tabel 1.2	:	Fokus dan Prioritas Program	3
Tabel 1.3	:	Program dan Target	5
Tabel 1.4	:	Jadwal Pelaksanaan KKN	6
Tabel 3.1	:	Batas-batas Wilayah Desa Cibatok	14
Tabel 3.2	:	Jumlah Lembaga Pendidikan Desa Cibatok	16
Tabel 3.3	:	Jumlah Lembaga Kesehatan Desa Cibatok	16
Tabel 4.1	:	Matriks SWOT Bidang Keagamaan	17
Tabel 4.2	:	Matriks SWOT Bidang Pendidikan	19

Tabel 4.3	:	Matriks SWOT Bidang Sosial	21
Tabel 4.4	:	Hasil Kegiatan Belajar Mengajar	24
Tabel 4.5	:	Hasil Kegiatan Perlombaan HUT RI ke-78	25
Tabel 4.6	:	Hasil Kegiatan Upacara HUT RI ke-78	26
Tabel 4.7	:	Hasil Kegiatan Pengajian Rutin Cibatok 1	27
Tabel 4.8	:	Hasil Kegiatan Jum'at Berkah	29
Tabel 4.9	:	Hasil Kegiatan Gotong Royong	30
Tabel 4.10	:	Hasil Kegiatan Jalan Sehat	31
Tabel 4.11	:	Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim	32
Tabel 4.12	:	Hasil Kegiatan Pawai MTQ	32

Tabel 4.13	:	Hasil Kegiatan Pemberian Bendera	33
Tabel 4.14	:	Hasil Kegiatan Pemberian Al-Qur'an	34
Tabel 4.15	:	Hasil Kegiatan Pemberian Juz Amma	35
Tabel 4.16	:	Hasil Kegiatan <i>Science Club</i>	36
Tabel 4.17	:	Hasil Kegiatan <i>Finger Painting</i>	37
Tabel 4.18	:	Hasil Kegiatan Sosialisasi Pemilu	38
Tabel 4.19	:	Hasil Kegiatan Sosialisasi Disabilitas	39
Tabel 4.20	:	Hasil Kegiatan Gemar Menabung	40
Tabel 4.21	:	Hasil Kegiatan Penanaman Vertikultur	41
Tabel 4.22	:	Hasil Kegiatan Pemberdayaan Taman Baca	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Kegiatan Belajar Mengajar
25	
Gambar 4.2 : Kegiatan Perlombaan HUT RI ke-78
26	
Gambar 4.3 : Kegiatan Upacara HUT RI ke-78
27	
Gambar 4.4 : Kegiatan Pengajian Rutin Cibatok I
28	
Gambar 4.5 : Kegiatan Jum'at Berkah
29	
Gambar 4.6 : Kegiatan Gotong Royong
30	
Gambar 4.7 : Kegiatan Jalan Sehat
31	
Gambar 4.8 : Kegiatan Santunan Anak Yatim
32	
Gambar 4.9 : Kegiatan Pawai MTQ
33	

Gambar 4.10 : Kegiatan Pemberian Bendera
34	
Gambar 4.11 : Kegiatan Pemberian Al-Qur'an
35	
Gambar 4.12 : Kegiatan Pemberian Juz Amma
36	
Gambar 4.13 : Kegiatan <i>Science Club</i>
37	
Gambar 4.14 : Kegiatan <i>Finger Painting</i>
38	
Gambar 4.15 : Kegiatan Sosialisasi Pemilu
39	
Gambar 4.16 : Kegiatan Sosialisasi Disabilitas
40	
Gambar 4.17 : Kegiatan Gemar Menabung
41	
Gambar 4.18 : Kegiatan Penanaman Vertikultur
42	
Gambar 4.19 : Kegiatan Pemberdayaan Taman Baca
43	

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-017
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa
Nama Kelompok : Tulas Kaharsa
Jumlah Mahasiswa : 24 Orang
Jumlah Kegiatan : 20 Program Kerja



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 desa yang tersebar di 2 provinsi, yakni provinsi Jawa Barat dan Banten selama 30 hari. Ada 24 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Tulas Kaharsa. Dengan nomor kelompok 017. Kami dibimbing oleh Ibu Pia Khoirotun Nisa, M.I.Kom, beliau adalah dosen Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak kurang dari 20 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pendidikan serta meningkatnya motivasi belajar para peserta didik di PAUD, MI, dan TPQ di Desa Cibatok I. Para peserta didik menjadi lebih bersemangat dengan kehadiran mahasiswa KKN yang membuat motivasi belajar mereka meningkat.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan serta melakukan penghijauan desa demi terciptanya lingkungan yang asri. Dalam hal tersebut, penghijauan desa dilakukan dengan penanaman vertikultur.
3. Terciptanya hubungan yang baik antara mahasiswa KKN dengan para perangkat desa sehingga dapat berkolaborasi mengadakan kegiatan sosial di Desa Cibatok I, salah satunya adalah mengadakan lomba cerdas cermat dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-78.
4. Terbantunya masyarakat sekitar dengan kehadiran para mahasiswa KKN, khususnya pada bidang pendidikan. Kesadaran para orang tua mengenai pendidikan menjadi lebih tinggi.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya minat dari masyarakat terhadap program kerja tertentu.
2. Kurangnya kedisiplinan dalam menghargai waktu, baik dari mahasiswa maupun dari masyarakat.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana terhadap program kerja tertentu.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Program kerja yang kami laksanakan banyak yang berpusat pada satu dusun saja.
2. Program kerja yang kami lakukan masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya.
3. Program kerja tertentu memiliki jumlah peserta yang tidak mencapai target.

PROLOG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga buku KKN ini dapat selesai disusun. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan baginda Muhammad SAW, beserta para sahabat, tabi'in, tabi'ut, dan kepada umatnya hingga akhir zaman.

Kegiatan KKN merupakan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi. Pengintegrasian tersebut berupa pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di daerah. Adapun pelaksanaan program KKN ini secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi masyarakat. Program KKN ini juga menjadi sarana pembelajaran nyata dari ilmu yang didapat selama di perguruan tinggi untuk diberikan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya mahasiswa memformulasikan berbagai program selama satu bulan dalam satu kelompok serta melibatkan banyak unsur-unsur pendukung seperti Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Desa beserta perangkat desa, dan masyarakat desa yang telah ikut serta membantu dan menyelesaikan program KKN tersebut.

Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN sekaligus editor buku, merasa bangga dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada 24 mahasiswa/i KKN kelompok I7 yang telah menyusun program kerjanya secara cerdas dan inovatif yang bertujuan untuk membantu desa memberikan pelayanan dan pengabdian dengan maksimal. Berbagai program kerja yang tersusun secara sistematis tersebut mampu direalisasikan selama satu bulan dengan penuh semangat dan sangat baik. Selain itu, semua program yang terlaksana mendapatkan respon yang positif bagi masyarakat. Dengan terlaksananya program kerja tersebut semoga dapat memberikan kesan untuk seluruh masyarakat Desa Cibatok 1 dan mampu memberikan

dampak nyata sebagai upaya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai masukan atas program yang telah dilaksanakan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca terutama bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2023

Pia Khoirotun Nisa, M.I.Kom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu media yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang di milikinya ke dalam sebuah wujud nyata berupa pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan bentuk nyata dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN mengharuskan mahasiswa untuk turun langsung ke masyarakat dengan maksud menjadikan mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang mencoba menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh dari perguruan tinggi untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat secara akademis. Selain itu, KKN juga dapat membuat mahasiswa memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat serta menjadi objek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi.

Pada tahun ini, kelompok kami akan melaksanakan KKN di Desa Cibatok I. Desa Cibatok I adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Desa Cibatok I merupakan desa yang berkembang dan memiliki potensi menjadi desa maju. Namun, masyarakat Desa Cibatok I masih belum sepenuhnya memanfaatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada Desa Cibatok I. Mahasiswa adalah *agent of change* yang artinya mahasiswa harus dapat membawa perubahan positif melalui sebuah aksi nyata, salah satunya dengan KKN. Kelompok kami ingin memberdayakan dan menginspirasi masyarakat di Desa Cibatok I dengan berbagai program kerja yang telah kami rancang sesuai dengan kondisi yang ada di Desa Cibatok I.

B. Tempat KKN

Desa : Cibatok I
Kecamatan : Cibungbulang
Kabupaten : Bogor
Provinsi : Jawa Barat
Tempat Kegiatan KKN : Terlampir

Tabel 1.1: Tempat Kegiatan KKN

No.	Tempat Kegiatan	Deskripsi
1.	RA Al-Falah	Kegiatan mengajar formal
2.	MI Nurul Amin	Kegiatan mengajar formal
3.	TPQ Sirojul Qur'an	Kegiatan mengajar mengaji
4.	Lingkungan RW 02	Kegiatan lomba 17 Agustus
5.	Kantor Desa	Kegiatan pembukaan KKN, kegiatan penutupan KKN, kegoatan seminar sosialisasi
6.	Masjid Al-Fatah	Kegiatan mengikuti pengajian
7.	Posko KKN 017	Kegiatan mengajar mengaji

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Permasalahan utama di Desa Cibatok I terdapat pada bidang pendidikan, yaitu kurangnya minat baca terhadap peserta didik. Mayoritas anak-anak di Desa Cibatok I mengalami gejala kecanduan *gadget* sepulang sekolah. Sedangkan dalam bidang ekonomi, permasalahan yang terdapat di desa ini adalah tingkat kebutuhan tidak sebanding dengan pemasukan sehingga banyak masyarakat desa yang masih meminjam uang ke bank keliling. Selain itu, kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di Desa Cibatok I perlu ditingkatkan agar dapat menjalani kehidupan yang lebih sejahtera.

Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Cibatok I adalah dari sektor pertanian, kesehatan, dan pariwisata. Dalam sektor perdagangan, Desa Cibatok I menjadi andalan bagi masyarakat karena jumlah pedagang hampir 75% dari jumlah penduduk yang ada di Desa Cibatok I. Dalam sektor kesehatan, Desa Cibatok I memiliki fasilitas kesehatan berupa beberapa klinik dan puskesmas.

Salah satu sektor pariwisata di Desa Cibatok I adalah *waterpark* umum yang menjadi primadona Desa Cibatok I.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.2: Fokus dan Prioritas Program

No.	Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1.	Bidang Keagamaan	Mengajar mengaji dan mengajar Bahasa Arab untuk anak-anak	Melakukan pengajaran mengaji di posko KKN 017 dan di TPQ Sirojul Qur'an serta mengajar mata pelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Amin	Posko KKN 017, TPQ Sirojul Qur'an, dan MI Nurul Amin
2.	Bidang Sosial	Mengadakan seminar pemberdayaan masyarakat, seperti seminar pemilu 2024, seminar disabilitas, dan seminar penghijauan desa dengan penanaman vertikultur	Melakukan kegiatan seminar pemilu 2024, seminar disabilitas, dan seminar penghijauan desa dengan penanaman vertikultur dengan pemateri yang berpengalaman dan berkualitas	Aula Pemerintahan Kantor Desa Cibatok I
3.	Bidang Pendidikan	Mengadakan kegiatan finger painting untuk anak-anak MI Nurul Amin	Melakukan kegiatan finger painting untuk anak-anak dengan tujuan meningkatkan	MI Nurul Amin

			keaktivitas para siswa	
4.	Bidang Ekonomi	Mengadakan kegiatan sosialisasi gemar menabung pada anak-anak	Membagikan celengan untuk anak-anak serta menghias celengan tersebut bersama-sama untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menabung sedari dini	Posko KKN Tulas Kaharsa 017
5.	Bidang Pembangunan	Mengadakan kegiatan bersih-bersih Desa Cibatok I	Melakukan kegiatan gotong royong di posyandu, kantor desa, serta lingkungan sekitar posko bersama para warga	Wilayah Desa Cibatok I
6.	Bidang Kebangsaan	Mengadakan perlombaan dalam rangka merayakan HUT Republik Indonesia	Melakukan perlombaan untuk berbagai usia untuk meningkatkan solidaritas sekaligus silaturahmi antar warga	Halaman Kantor Desa Cibatok I dan Lingkungan RW 02

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3: Program dan Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar mata pelajaran MI dan TK	Peserta didik MI Nurul Amin dan TK Al-Falah	Peserta didik kelas 4,5, dan 6 didik MI Nurul Amin dan TK Al-Falah sebanyak 20 orang
2.	Mengajar mengaji setelah maghrib	Anak-Anak SD/MI di Desa Cibatok 1	Anak-Anak SD/MI Di sekitar Dusun 1 sebanyak 20 orang
3.	Pengajian ibu-ibu	Majlis ta'lim di Desa Cibatok 1	Majlis ta'lim di Dusun 1 sebanyak 10 orang
4.	Pengajian bapak-bapak	Majlis ta'lim di Desa Cibatok 1	Majlis ta'lim di Dusun 1 sebanyak 10 orang
5.	Jum'at berkah	Lingkungan Desa Cibatok 1	Jama'ah Masjid Al-jabri sebanyak 10 orang
6.	Seminar Sosialisasi Disabilitas	Lingkungan Desa Cibatok 1	Warga Desa Cibatok 1 sebanyak 15 orang
7.	Seminar penghijauan desa dengan penanaman Vertikultur	Lingkungan Desa Cibatok 1	Lingkungan Desa Cibatok 1 sebanyak 15 orang
8.	Gotong royong pembangunan posyandu	Lingkungan Desa Cibatok 1	Posyandu Dusun 2 sebanyak 10 orang
9.	Pembuatan Taman Baca	Lingkungan Desa Cibatok 1	TK Al-Fatah dan TPQ Sirojul Qur'an sebanyak 15 orang
10.	Kegiatan Sosialisasi Gemar Menabung untuk anak-anak	Anak-Anak SD/MI di Desa Cibatok 1	Anak-Anak SD/MI Di sekitar Dusun 1 sebanyak 15 orang
11.	Pengajaran di TPQ	Lingkungan Desa Cibatok 1	TPQ Sirojul Qur'an sebanyak 20 orang
12.	Seminar sosialisasi pemilu	Warga Desa Cibatok 1	Warga Desa Cibatok 1 sebanyak 15 orang

13.	Lomba I7-an	Warga Desa Cibatok 1	Anak-Anak Dusun 1 sebanyak 20 orang
14.	Lomba Cerdas Cermat	Warga Desa Cibatok 1	Anggota Lembaga Kemasyarakatan Desa Cibatok 1 sebanyak 20 orang
15.	Lomba Menangkap Ikan	Warga Desa Cibatok 1	Warga Dusun 1 sebanyak 20 orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Penetapan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program Kegiatan	05 Mei 2023 11 Mei 2023 16 Juni 2023 29 Mei 2023 – 23 Juni 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	11 Mei 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023
4.	Penyusunan E-Book Kelompok 1. Pengumpulan data dari setiap individu kepada penulis E-Book 2. Penyusunan E-Book oleh penulis sesuai kesepakatan para anggota kelompok 3. Pengumpulan E-Book laporan ke web PPM 4. Revisi dan verifikasi dari Dosen Pembimbing Lapangan 5. Pengesahan E-Book oleh PPM	31 Agustus – 14 September 2023 15 September – 30 September 2023 30 Oktober 2023 1 Oktober – 31 Oktober 2023 30 November 2023

G. Sistematika Pelaksanaan KKN

PROLOG. Bagian ini berisi tentang uraian catatan editor (*editor's note*) yang ditujukan untuk para pembaca e-book. Minimal uraian berisi 4 bagian, yaitu: Menjawab pertanyaan apa pentingnya e-book ini bagi pembaca, baik dari kalangan pemerintahan, peneliti, mahasiswa, dan masyarakat umum (2) Gambaran umum tentang lokasi dan masyarakat desa tempat KKN tahun ini yang sangat beragam sesuai dengan domisili mahasiswa bimbingannya dalam sudut pandang subyektif Dosen Pembimbing. (3) Kisah atau pengalaman yang layak untuk dibagikan selama melaksanakan bimbingan terhadap mahasiswa anggota kelompok KKN atau intisari kisah-kisah inspiratif yang ditulis mahasiswa pada bagian 2 e-book laporan, (4) Saran dan Rekomendasi dosen pembimbing atas pelaksanaan KKN dan Bimbingan Mahasiswa agar ke depannya menjadi lebih baik.

BAB I PENDAHULUAN. Dalam BAB I membahas tentang dasar pemikiran, kondisi umum tempat KKN Desa Cibatok I, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan program, dan sistematika penulisan. Pada bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Cibatok I.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM. Dalam BAB II ini berisi tentang metode intervensi sosial atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Metode pelaksanaan program ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-PpMM.

BAB III KONDISI DESA CIBATOK I, KECAMATAN CIBUNGBULANG, KABUPATEN BOGOR. Dalam BAB III ini berisi mengenai karakteristik, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang ada di Desa Cibatok I, yang mana bertujuan untuk memberikan informasi mengenai lokasi dan tempat kegiatan KKN yang akan dilaksanakan.

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN. Dalam BAB IV berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai uraian program kerja KKN secara detail, pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok KKN 041 untuk masyarakat Desa Cibatok I.

BAB V PENUTUP. Dalam BAB V tentang kesimpulan dan rekomendasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum hasil program KKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan dan memberikan rekomendasi bagi pemerintah setempat dan tim KKN yang selanjutnya akan mengadakan KKN di Desa Cibatok I.

EPILOG. Bagian ini berisi tentang kisah inspiratif serta biografi kelompok KKN Tulas Kaharsa 017 selama kegiatan berlangsung yang bertujuan untuk menginspirasi para pembaca.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan langkah awal dalam pola pengembangan suatu masyarakat dengan cara mengaktifkan kembali fungsi sosial yang ada pada masyarakat tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan. Semua komponen masyarakat, mulai dari individu, kelompok maupun komunitas harus kembali ke peran sosialnya masing-masing agar tujuan pengembangan dapat dicapai. Sebelum menerapkan pendekatan dalam pengembangan suatu kelompok masyarakat, kondisi masyarakat tersebut, terutama fungsi sosialnya harus berada dalam kondisi optimal di mana hambatan dapat dikendalikan dengan baik agar tahapan pendekatan dapat diterapkan dengan maksimal.

Intervensi sosial merupakan kegiatan yang terencana sehingga dalam melakukannya ada beberapa fase yang harus ditempuh, diantaranya fase persiapan, fase pengembangan kontak dengan klien, fase pengumpulan data informasi, fase perencanaan dan analisis, fase pelaksanaan, fase negosiasi dan fase terminasi. Dalam kegiatan KKN di Desa Cibatok I, fase persiapan dan pengembangan kontak dengan klien dilakukan ketika peserta KKN melaksanakan Survei I dengan mengunjungi langsung Desa Cibatok I dan berbincang dengan bapak Dudung. Dalam fase ini, peserta KKN melakukan kontak pertama dengan klien untuk menawarkan bantuan sebagai agen eksternal yang membantu pengembangan desa. Survei I juga menjadi wadah untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan umum yang dialami desa, kondisi masyarakatnya serta beberapa tujuan yang ingin dicapai desa.

Dua fase berikutnya yaitu fase pengumpulan data informasi dan fase perencanaan dilakukan ketika peserta KKN mengunjungi Desa Cibatok I dalam rangka melaksanakan Survei 2. Hasil yang didapat dari dua fase ini adalah informasi detail tentang profil desa, informasi kontak beberapa penanggung jawab pihak terkait di mana program kerja akan dilaksanakan serta fokus program yang menunjang pengembangan aset yang dimiliki desa. Fase yang paling utama dalam intervensi sosial di Desa Cibatok I adalah fase pelaksanaan. Di dalam fase ini, peserta KKN melaksanakan program kerja yang telah disepakati dengan pihak-pihak terkait di Desa Cibatok I selama satu bulan sembari mengamati indikator-indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan intervensi sosial yang dilakukan.

Selama fase pelaksanaan berlangsung, peserta KKN secara paralel melaksanakan fase negosiasi di mana klien yaitu pihak-pihak terkait yang ada di desa memberikan tanggapan dan ikut menilai keberhasilan program kerja yang telah dilakukan. Setelah satu bulan menjalani serangkaian tahapan intervensi sosial yang direncanakan, peserta KKN dan pihak desa mengakhiri kerjasama sembari melakukan evaluasi mengenai keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Di dalam fase terminasi ini, kedua pihak menilai bahwa program kerja yang dilaksanakan telah berhasil mencapai target yang disepakati di awal perencanaan.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial didefinisikan sebagai suatu proses dalam menggambarkan suatu masyarakat yang sistematis dengan melibatkan pengumpulan data serta informasi mengenai masyarakat termasuk latar belakang serta permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat¹. Dalam melakukan pemetaan sosial peserta KKN menggunakan beberapa metode dalam melakukan pengumpulan data serta informasi yang sangat dibutuhkan oleh

¹ Rina Nuryati dkk., “*Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)*”, Jurnal Agristan, Vol. 2 No. 1, 2020, hal. 4

kelompok kami dalam mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di desa Cibatok I, yaitu dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

Menurut Moleong (2019), observasi didefinisikan sebagai suatu interaksi sosial dengan waktu yang relatif cukup lama yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian, agar pengumpulan data bisa terselesaikan, maka selama penelitian pengumpulan pencatatan data lapangan dikumpulkan secara sistematis. Sedangkan wawancara didefinisikan oleh Moleong (2017), sebagai suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan suatu jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan². Setelah kami melakukan observasi di desa Cibatok I serta melakukan wawancara kepada perangkat desa dan stakeholder desa, kami mendapatkan berbagai informasi terkait berbagai permasalahan yang terjadi di desa Cibatok I.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Widjaja (2003), pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat bisa mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya. Istilah pemberdayaan mengacu pada langkah-langkah yang ditujukan untuk meningkatkan derajat otonomi dan penentuan nasib sendiri dalam masyarakat, yang bertujuan untuk memungkinkan mereka mewakili kepentingan mereka secara mandiri dan menentukan sendiri. Berkaitan dengan definisi diatas, kelompok KKN I7 Tulas Kaharsa pun turut andil dalam pemberdayaan masyarakat dengan mengikuti kegiatan KKN selama sebulan di desa Cibatok I, kecamatan Cibungbulang. Adapun hal ini dilakukan karena kelompok kami

² Prisqi Nur Adi Prianto dkk., “Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes”, Jurnal Wawasan Pendidikan, Vol.2 No. 1, 2022, hal. 64

memiliki tujuan mulia, yaitu merealisasikan pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan dengan menghadirkan kegiatan-kegiatan yang diupayakan untuk memberdayakan masyarakat di desa Cibatok I. Terlaksananya kegiatan KKN ini adalah bentuk dedikasi kami terhadap masyarakat, dengan terjun langsung ke dalam bagian masyarakat itu sendiri.

Dengan itu, kelompok KKN 17 Tulas Kaharsa pun melakukan pemantauan atau observasi sebelum melaksanakan kegiatan selama sebulan penuh. Metode observasi yang kami lakukan adalah dengan melakukan beberapa survey ke desa Cibatok I, jauh sebelum tanggal keberangkatan. Hal itu dilakukan sebagai upaya mengenal lebih dekat kehidupan masyarakat di desa tersebut, dan melihat sendiri bagaimana situasi serta kondisi yang akan dihadapi selama kegiatan KKN berlangsung. Teknik observasi yang kami lakukan adalah observasi partisipatif. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan lebih dalam tentang kehidupan masyarakat desa. Hal ini diwujudkan dengan berinteraksi dengan anggota lain dari kelompok secara bebas, berpartisipasi dalam aktivitas mereka, mempelajari perilaku mereka dan memperoleh cara hidup yang berbeda, agar pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan dengan seutuhnya.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cibatok Satu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Desa Cibatok Dua memiliki tiga Dusun yaitu Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 3. Desa Cibatok Dua terbagi menjadi 9 Rukun Warga (RW) dan 29 Rukun Tetangga (RT). Desa Cibatok Dua juga merupakan Desa yang masih memiliki kebudayaan sunda yang kuat tercermin dari masyarakatnya yang masih kental akan adat dan budaya sunda.

Mata pencaharian warga Desa Cibatok Satu sangat beragam, mulai dari pedagang, peternakan, pertanian, perikanan, pegawai dan masih banyak lagi. Jika kita meninjau segi keamanan masyarakat dengan mata pencahariannya maka Desa Cibatok Dua dapat dikatakan sebagai desa mandiri. Baik dalam hal ekonomi, pembangunan, infrastruktur serta sumber daya manusia, Desa Cibatok Satu dapat dikategorikan pula sebagai desa yang sudah cukup maju. Di Desa Cibatok Dua juga sudah memiliki banyak fasilitas, mulai dari fasilitas kesehatan, pendidikan, olahraga, ibadah, dan lain-lain. Fasilitas ini dibangun oleh pemerintah Desa Cibatok Satu sebagai sarana prasarana untuk digunakan oleh masyarakat umum. Jika kita tinjau dari kemampuan pemerintah Desa dalam menyediakan berbagai macam fasilitas sarana desa, maka dapat dikatakan bahwa Desa Cibatok Satu merupakan desa yang sudah cukup maju dan menuju semi perkotaan.

Selanjutnya yaitu karakteristik lain dari Desa Cibatok Satu yaitu masyarakatnya sangat mengedepankan nilai gotong royong. Antusias dan minat saat adanya kegiatan juga sangat besar serta menerapkan prinsip gotong royong. Dengan kata lain, masyarakat Desa Cibatok Satu cukup kompak dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Letak Geografis

Desa Cibatok I terdapat di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa ini dibentuk pada tahun 1969 dan memiliki wilayah seluas 174.945.000 Ha. Desa Cibatok I memiliki 3 (tiga) dusun dan 9 (sembilan) RW. Berikut ini adalah batas-batas wilayah Desa Cibatok I:

Tabel 3.1: Batas-batas Wilayah Desa Cibatok I

Sebelah Utara	Jalan Raya Provinsi
Sebelah Selatan	Desa Cibatok II
Sebelah Barat	Sungai Cibungbulang
Sebelah Timur	Sungai Ciaruteun

C. Struktur Penduduk

Jumlah penduduk yang terdapat di Desa Cibatok I adalah sebanyak 8.508 jiwa. Jenis kelamin penduduk laki-laki di desa ini sebanyak 4.066 jiwa, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 3.860 jiwa. Untuk penduduk usia 0-15 tahun sebanyak 2.480 jiwa, usia 15-65 sebanyak 5.446 jiwa, dan usia 65 ke atas sebanyak 107 jiwa. Mayoritas pekerjaan masyarakat di dusun 1 dan dusun 2 Desa Cibatok I adalah pegawai swasta dan pedagang. Kondisi kesehatan di Desa Cibatok I dapat dikatakan cukup baik karena memiliki fasilitas kesehatan berupa 2 (dua) klinik dan 1 (satu) puskesmas. Selain itu, Desa Cibatok I juga rutin mengadakan posyandu.

D. Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang kegiatan aktivitas keseharian masyarakat Desa tentunya memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Walaupun mungkin desa tersebut belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Desa Cibatok I sendiri memiliki sarana dan prasarana diantaranya adalah:

1. Sarana dan Prasarana Umum Desa

Pada Desa Cibatok I sarana dan prasarana umum yang ada seperti Kantor Desa yang merupakan pusat pelayanan di desa yang menjadi central segala kegiatan yang ada di desa yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa atau kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi. Kantor desa Cibatok I memiliki dua lantai dimana pada lantai satu diperuntukkan sebagai pusat kegiatan administrasi desa yang didukung dengan sarana seperti komputer, Printer dan pada lantai dua terdapat aula dengan dilengkapi sarana sound system yang dapat digunakan masyarakat untuk melakukan kegiatan seperti penyuluhan dll. Pada Desa Cibatok I juga terdapat 2 lapangan yang biasa digunakan warga untuk berolahraga juga terdapat 1 GOR yang berlokasi di dusun 3. Serta sebuah situs peninggalan bersejarah berupa prasasti batu tulis. Selain itu Desa Cibatok I juga memiliki 10 unit MCK Umum yang digunakan warga untuk memenuhi kebutuhan Mandi, Cuci, Kakus.

2. Sarana dan Prasarana Ibadah

Indonesia merupakan negara yang demokratis dan sekuler dimana Islam dianut oleh sebagian besar warganya. Setiap orang di Indonesia berhak atas kebebasan beragama, sesuai dengan keyakinan atau praktik mereka masing-masing. Sejalan dengan hal tersebut pada Desa Cibatok I sendiri memiliki mayoritas penduduk beragama islam. Untuk menunjang kegiatan beragama di Desa Cibatok I terdapat sarana ibadah seperti masjid dan mushola yang dilengkapi dengan peralatan ibadah seperti Al-Quran, Sajadah dan Mukena. tercatat terdapat sebelas masjid dan lima belas mushola yang berlokasi di Desa Cibatok I. Diantaranya adalah Masjid Al-Falah, Masjid Al-Jabri, Mushola Al-Amin, Mushola Al-Hikam, Mushola Al-Komariyah dll.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Desa Cibatok I dalam hal ini memiliki lembaga pendidikan dari jenjang TK sampai SMA sebagai berikut:

Tabel 3.2: Jumlah Lembaga Pendidikan Desa Cibatok I

No.	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	TK/PAUD	9
2.	SD/MI	2
3.	SMP/MTS	1
4.	SMAN/MAN	2
5.	Pondok Pesantren	5

4. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Membangun sarana dan prasarana kesehatan yang baik sangat penting untuk mendukung semua aspek kesehatan masyarakat. Potensi sumber daya manusia akan tumbuh sebagai akibat dari sarana dan prasarana kesehatan yang memadai. Dalam mewujudkan hal tersebut Desa Cibatok I telah memiliki beberapa jenis prasarana kesehatan seperti:

Tabel 3.3: Jumlah Lembaga Kesehatan Desa Cibatok I

No.	Lembaga Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	UKBM (Posyandu, Polindes)	12
3.	Posbindu	1

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah ini dibuat untuk merancang kegiatan yang akan dilakukan selama mahasiswa melaksanakan KKN di Desa Cibatok I selama 1 (satu) bulan. Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah ini adalah dengan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*). Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi 4 (empat) faktor tersebut, kemudian menerapkannya dalam matriks SWOT.

Perancangan program kerja ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Desa Cibatok I yang telah dianalisis dengan metode analisis SWOT. Penjelasan mengenai analisis SWOT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none">1. Bangunan dan fasilitas ibadah yang memadai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan;2. Banyaknya kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di Desa Cibatok I;3. Semangat untuk mempelajari ilmu agama yang tinggi dari masyarakat setempat,	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan dari kalangan remaja;2. Kurangnya jumlah tenaga pendidik keagamaan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan di beberapa tempat;3. Adanya anak-anak yang kurang serius saat

	<p>terutama di kalangan anak-anak;</p> <p>4. Pembawaan mahasiswa KKN yang menarik sehingga anak-anak tertarik untuk mengikuti kegiatan pengajian.</p>	<p>kegiatan keagamaan dilaksanakan.</p>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<p>1. Kehadiran para mahasiswa KKN yang terdiri dari berbagai jurusan dapat memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat setempat;</p> <p>2. Bantuan dan dukungan dari para perangkat desa yang memfasilitasi, mendampingi, dan melayani para mahasiswa KKN dengan baik;</p> <p>3. Adanya beberapa mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan di bidang agama.</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan pengajian rutin anak-anak di posko ba'da Maghrib untuk mengisi waktu luang anak-anak dengan kegiatan yang positif;</p> <p>2. Membantu kegiatan santunan anak yatim dengan memasang nomor peserta pada transportasi yang digunakan;</p> <p>3. Memberikan bendera merah putih ke masjid sebagai bentuk terima kasih para mahasiswa KKN kepada para pengurus masjid.</p> <p>4. Mengadakan kegiatan Jum'at Berkah dengan membagikan minuman gratis</p>	<p>1. Membantu kegiatan belajar mengajar di TPQ dengan tujuan untuk menambah ilmu agama para anak-anak dan membantu pekerjaan para tenaga pendidik;</p> <p>2. Memberikan Juz 'Amma untuk anak-anak yang rajin mengaji di posko sebagai <i>reward</i>.</p>

	untuk para jamaah Salat Jum'at.	
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
1. Pengaruh media sosial yang negatif membuat beberapa orang lebih memilih untuk bermain <i>gadget</i> dibandingkan mengikuti kegiatan pengajian.	1. Mengikuti kegiatan pawai MTQ se-kecamatan dalam rangka merayakan Tahun Baru Islam sekaligus mengembangkan bakat yang dimiliki oleh anak-anak.	1. Mengikuti kegiatan pengajian rutin yang diadakan di berbagai tempat di Desa Cibatok I; 2. Memberikan Al-Qur'an kepada masjid-masjid di Desa Cibatok I dengan tujuan agar masyarakat setempat rajin beribadah ke masjid dan membaca Al-Qur'an.
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang keagamaan sebagai berikut:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Kegiatan Belajar Mengaji di TPQ 2. Membantu Kegiatan Belajar Mengaji di Posko 3. Mengikuti Kegiatan Pawai MTQ Se-Kecamatan Cibungbulang 4. Mengikuti Kegiatan Pengajian Rutin di Masjid 5. Memberikan Al-Qur'an untuk Masjid-masjid di Desa Cibatok I 6. Memberikan Juz 'Amma untuk Anak-anak 7. Memberikan Bendera Merah Putih untuk Masjid 8. Membantu Kegiatan Santunan Anak Yatim 9. Mengadakan Program Jum'at Berkah 		

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
	1. Antusias dan partisipasi yang tinggi dari para siswa dalam	1. Kurangnya jumlah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan

	<p>kegiatan belajar mengajar;</p> <p>2. Bangunan sekolah yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar;</p> <p>3. Dukungan dari orang tua dari para siswa yang membantu kelancaran setiap kegiatan belajar mengajar;</p> <p>4. Terdapat potensi SDM yang dapat dikembangkan dan diasah lebih lanjut untuk menciptakan kualitas SDM yang lebih baik.</p>	<p>di beberapa sekolah;</p> <p>2. Kurangnya fasilitas yang dapat mengembangkan minat dan bakat para siswa;</p> <p>3. Masih ada beberapa siswa yang tertinggal dalam hal membaca dan menulis dari teman-temannya.</p>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<p>1. Kehadiran para mahasiswa KKN yang terdiri dari berbagai jurusan dapat memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat setempat;</p> <p>2. Bantuan dan dukungan dari para guru yang membimbing dan mendampingi para mahasiswa</p>	<p>1. Membantu kegiatan belajar mengajar di PAUD dan MI dengan tujuan untuk menambah ilmu para siswa dan membantu pekerjaan para tenaga pendidik;</p> <p>2. Mengadakan kegiatan menghias celengan dengan tujuan untuk meningkatkan rasa gemar</p>	<p>1. Membangun taman baca agar para siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan dengan baik;</p> <p>2. Membantu para siswa untuk mengerjakan tugas sekolah serta memberikan pelajaran</p>

KKN dengan baik.	menabung bagi para siswa.	tambahan di luar jam sekolah.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh media sosial yang negatif dan pergaulan yang salah dapat membuat <i>attitude</i> para siswa menjadi buruk; 2. Beberapa siswa kurang menjaga etika dan sopan santun kepada teman sebaya maupun kepada orang yang lebih tua. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pertunjukan eksperimen sains di sekolah untuk meningkatkan rasa ingin tahu, sikap berpikir kritis, dan kemauan belajar bagi para siswa; 2. Mengadakan kegiatan seminar mengenai disabilitas dengan tujuan untuk meningkatkan <i>sense of belonging</i> agar tidak ada diskriminasi bagi penyandang disabilitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan <i>finger painting</i> dengan tujuan untuk meningkatkan <i>skill</i> dan mengasah kreativitas para siswa.
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang pendidikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD dan MI 2. Mengadakan Kegiatan Gemar Menabung 3. Membangun Taman Baca 4. Mengadakan Pertunjukan <i>Science Experiments</i> 5. Mengadakan Kegiatan <i>Finger Painting</i> 6. Mengadakan Kegiatan Seminar Sosialisasi Disabilitas 		

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Sosial

	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Solidaritas dan rasa kekeluargaan yang erat antar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya kegiatan sosial untuk melakukan

	<p>sesama warga Desa Cibatok I;</p> <p>2. Desa Cibatok I aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial, seperti santunan anak yatim;</p> <p>3. Masyarakat setempat memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari hal-hal baru sehingga mendukung program kerja yang dirancang oleh mahasiswa KKN;</p> <p>4. Hubungan yang baik antar perangkat desa dan mahasiswa KKN sehingga dapat berkolaborasi mengadakan beberapa kegiatan.</p>	<p>penghijauan di Desa Cibatok I;</p> <p>2. Kurangnya kesadaran masyarakat setempat dalam menjaga kebersihan lingkungan.</p>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<p>1. Kehadiran para mahasiswa KKN yang terdiri dari berbagai jurusan dapat memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi</p>	<p>1. Mengadakan lomba 17-an dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-78 sekaligus mempererat rasa kekeluargaan antar warga;</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai penanaman vertikultur agar masyarakat setempat dapat memanfaatkan</p>

<p>masyarakat setempat;</p> <p>2. Bantuan dan dukungan dari para perangkat desa yang memfasilitasi, mendampingi, dan melayani para mahasiswa KKN dengan baik;</p> <p>3. Aktifnya para perangkat desa dalam bersosialisasi dengan masyarakat setempat;</p> <p>4. Partisipasi aktif dari masyarakat setempat terhadap kegiatan-kegiatan sosial.</p>	<p>2. Mengikuti kegiatan upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Kecamatan Cibungbulang sebagai bentuk partisipasi aktif dari para mahasiswa KKN;</p> <p>3. Mengikuti kegiatan jalan sehat yang dilaksanakan se-kecamatan sebagai bentuk partisipasi aktif dan dukungan untuk para peserta dari para mahasiswa KKN.</p>	<p>lahan untuk melakukan penghijauan di Desa Cibatok I.</p>
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<p>1. Pengaruh media sosial yang negatif dan pergaulan yang salah dapat membuat <i>attitude</i> para masyarakat setempat menjadi buruk;</p> <p>2. Maraknya berita <i>hoax</i> yang tersebar di media sosial dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat setempat;</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan seminar mengenai sosialisasi pemilu 2024 untuk pemilih pemula agar tidak terpengaruh dengan informasi negatif yang tersebar di media sosial dan dapat menggunakan hak suaranya dengan bijak.</p>	<p>1. Mengikuti kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar posko, kantor desa dan posyandu.</p>

3. Adanya beberapa masyarakat yang mudah terpengaruh terhadap dampak negatif dari media sosial.		
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang sosial sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan Kegiatan Seminar Sosialisasi Pemilu 2024 2. Mengadakan Lomba I7-an di Desa dan di Lingkungan RT 3. Mengikuti Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Kecamatan Cibungbulang 4. Melakukan Penghijauan Desa dengan Kegiatan Seminar Penanaman Vertikultur 5. Mengikuti Kegiatan Gotong Royong 6. Mengikuti Kegiatan Jalan Sehat Se-kecamatan Cibungbulang 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat di antaranya sebagai berikut:

Tabel 4.4: Hasil Kegiatan Belajar Mengajar

Bidang	Pendidikan
Program	Tulus Kaharsa Mengajar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar
Tempat, Tanggal	Desa Cibatok 1, lebih tepatnya di RA AL-FATTAH, TPQ SHIROJUL QUR'AN, dan MI NURUL AMIN di laksanakan pada tanggal 25 Juli – 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Salsa Triagustina, Pelaksana: Salsa Triagustina, Andhika
Tujuan	Membantu guru yang ada di RA AL-FATTAH, TPQ SHIROJUL QUR'AN, dan MI NURUL AMIN dalam kegiatan belajar-mengajar serta

	membantu anak-anak Desa Cibatok I agar lebih suka terhadap pelajaran dan semangat untuk belajar
Sasaran	Guru yang ada di desa Cibatok I dan anak-anak desa Cibatok I
Target	Anak-anak Desa Cibatok I pada tingkat TK/RA dan SD/MI
Deskripsi Kegiatan	KBM merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada pagi. Banyaknya anak yang antusias mengikuti program ini sedangkan tidak semua kelas diperbolehkan untuk mengikuti program ini dan terbatasnya tempat maka kegiatan mengajar ini pun akhirnya dibuat jadwal. Pada pagi hari pukul 8-12 dijadwalkan untuk anak TK/RA dan SD/MI yang belajar tepatnya untuk anak kelas 4-6.
Hasil Kegiatan	Pengajar terdiri dari 2-4 guru, tergantung banyaknya murid yang datang untuk belajar. Anak-anak diberikan materi serta latihan soal berdasarkan materi yang telah diajarkan di sekolah. Anak-anak juga dapat membawa PR mereka pada kegiatan KBM ini dan kami membantu mereka dalam menyelesaikan PR mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.1: Kegiatan Belajar Mengajar

Tabel 4.5: Hasil Kegiatan Perlombaan HUT RI Ke-78

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Perayaan HUT ke 78 RI
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Peringatan hari besar nasional (HUT KE-78 RI)
Tempat, Tanggal	Lapangan rt 003 rw 002 Cibatok 1
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Tulas Kaharsa
Tujuan	Memperingati hari ulang tahun ke-78 RI dengan mengadakan perlombaan antar warga desa rt 003 rw 002 Cibatok 1
Sasaran	Warga Desa Cibatok 1
Target	Anak-anak Desa Cibatok I
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program yang direncanakan oleh kelompok kami dalam rangka memperingati hari ulang tahun RI yang ke-78. Kami berkonsultasi dengan para stakeholder desa terkait tempat pelaksanaan lomba. Selain itu, dengan diadakannya kegiatan ini dapat menjadi wadah silaturahmi warga desa Cibatok I dan sebagai ajang warga desa Cibatok I untuk menunjukkan kemampuannya dan kreativitasnya dalam mengikuti perlombaan yang ada. Adapun perlombaan yang diadakan, yaitu estafet sarung, bola corong, lepas karet, serta postingan instagram. Selain mengadakan perlombaan, kami juga mengadakan doorprize di akhir acara untuk menarik perhatian warga desa Cibatok I agar berpartisipasi dalam kegiatan ini.
Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat mengenali potensi yang dimilikinya, meningkatkan rasa percaya diri, melatih bekerja sama dengan teman kelompoknya, serta menjadi lebih akrab satu sama lain
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.2: Kegiatan Perlombaan HUT RI Ke-78

Tabel 4.6: Hasil Kegiatan Upacara HUT RI Ke-78

Bidang	Sosial
Program	Perayaan HUT RI ke-78
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Upacara Peringatan HUT ke 78 RI
Tempat, Tanggal	Lapangan Cibungbulang, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 17 Tulas Kaharsa
Tujuan	Meningkatkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air terhadap negara Republik Indonesia
Sasaran	Perangkat desa dibawah naungan kecamatan Cibungbulang Bogor
Target	Perangkat Desa Cibatok 1
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang di adakan oleh pihak kecamatan Cibungbulang Bogor, dengan diadakan kegiatan ini diharapkan seluruh rangkaian perangkat desa dan anggota KKN UIN Jakarta bisa menumbuhkan rasa semangat cinta tanah air kepada negara Republik Indonesia.
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya kegiatan ini di harapkan warga di Kecamatan Cibungbulang bogor bantusias dan semangat dalam merayakan perayaan HUT RI di setiap tahunnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.3: Kegiatan Upacara HUT RI Ke-78

Tabel 4.7: Hasil Kegiatan Pengajian Rutin Cibatok I

Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan Pengajian Rutin
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin Cibatok 1
Tempat, Tanggal	Pengajian rutin di dilaksanakan di berbagai tempat, seperti pengajian rutin remaja di masjid Al-Falah, pengajian rutin bapak bapak di musholah Al-Ikhlas, dan pengajian rutin di rumah ibu RT 003 RW 002 Dusun 1 Cibatok 1, Pengajian di lakukan seminggu sekali, untuk di masjid Al-Falah di lakukan pada hari
Lama Pelaksanaan	4 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Tulas Kaharsa
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadara beragamanya dalam aspek wawasan, pengetahuan, serta peningkatan aspek sikap bagi warga desa Cibatok 1
Sasaran	Bapak bapak, Ibu Ibu, dan Remaja Cibatok 1
Target	Generasi muda dan tua di desa Cibatok 1
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program yang direncanakan oleh kelompok kami dalam rangka peningkatan karakter religius bagi para generasi muda di desa Cibatok 1. Kami mengikuti pengajian yang diadakan oleh beberapa majelis taklim di desa Cibatok 1 untuk meningkatkan kesadaran beragama dalam aspek wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan aspek sikap. Selain itu, dengan

	diadakannya kegiatan ini dapat menjadi tempat silaturahmi bagi kami selaku kelompok KKN 017 untuk lebih akrab dan dekat dengan warga di desa Cibatok 1.
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya pengajian ini para generasi muda serta bapak bapak dan ibu-ibu di desa Cibatok 1 dapat menanamkan serta memantapkan aqidah Islam, juga untuk membina kerohanian yang dinamis, subur, dan kuat demi pembangunan manusia seutuhnya.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini berlanjut, di lanjutkan oleh pengurus pengajian setenpat.



Gambar 4.4: Kegiatan Pengajian Rutin Cibatok 1

Tabel 4.8: Hasil Kegiatan Jum'at Berkah

Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan Jumat Berkah
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Jumat Berkah
Tempat, Tanggal	Jalan Utama Dusun 1 Cibatok 1, depan masjid Al-Jabri
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Tulas Kaharsa
Tujuan	Meningkatkan dan menumbuh kembangkan semangat berbagi kepada sesama.
Sasaran	Warga Desa Cibatok 1

Target	Jamaah yang pulang dari menunaikan ibadah sholat jumat di masjid Al-Jabri
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang di lakukan seminggu sekali oleh kelompok KKN Tulas Kaharsa. Kegiatan ini di lakukan guna untuk meningkatkan dan menumbuh kembangkan semangat berbagi kepada sesama manusia. Dalam pelaksanaanya kelompok KKN Tulas Kaharsa berbagi es the manis dengan jumlah 50 pcs kepada setiap jamaah yang habis melaksanakan sholat jumat di masjid Al-Jabri dusun 1 Cibatok 1
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya kegiatan ini di harapkan kelompok KKN Tulas Kaharsa lebih bersyukur atas keadaan yang ada, dan menjadi lebih peduli lagi antar sesama manusia.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.5: Kegiatan Jum'at Berkah

Tabel 4.9: Hasil Kegiatan Gotong Royong

Bidang	Sosial
Program	Cibatok Bersih
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Gotong Royong
Tempat, Tanggal	Dusun 1 Cibatok 1
Lama Pelaksanaan	4 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Tulas Kaharsa
Tujuan	Dalam pelaksanaanya di harapkan kegiatan ini bisa bermanfaat bagi warga desa Cibatok 1,

	khususnya Dusun 1 RW 00 dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar juga guna mempererat hubungan antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya.
Sasaran	Warga Desa Cibatok 1
Target	Warga Dusun 1 rw 002
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang di lakukan seminggu sekali guna menjag kebersihan lingkungan sekitar, khususnya kebersihan lingkungan yang ada di Dusun 1 Cibatok 1. Dalam pelaksanaannya kelompok KKN Tulus Kaharsa bekerjasama dengan perangkat desa baik rt maupun rw juga ikut serta membantu pembangunan posyandu yang ada di wilayah rw 002.
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya kegiatan ini di harapkan warga desa Cibatok 1 lebih semangat dalam menjaga kebersihan lingkungan yang ada di wilayah sekitar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.6: Kegiatan Gotong Royong

Tabel 4.10: Hasil Kegiatan Jalan Sehat

Bidang	Sosial
Program	Tulus Kaharsa Sehat
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Jalan Sehat
Tempat, Tanggal	Lapangan Cibungbulang Bogor
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Tulus Kaharsa

Tujuan	Meningkatkan semangat dalam merayakan Peringatan HUT RI dan menumbuhkembangkan semangat berolahraga demi kesehatan bersama.
Sasaran	Warga Kecamatan Cibungbulang Bogor
Target	Warga Desa Cibatok 1 (semua kalangan)
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang di adakan oleh pihak Kecamatan Cibungbulang Bogor, Kegiatan di laksanakan demi merayakan perayaan hari besar nasional yaitu Perayaan HUT RI ke 78. Kegiatan di laksanakan dari titik kumpul lapangan cibugbulang dan diikuti oleh semua kalangan masyarakat Cibungbulang baik bapak-bapak, ibu-ibu juga anak anak.
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya kegiatan ini di harapkan warga di Kecamatan Cibungbulang bogor bantusias dan semangat dalam merayakan perayaan HUT RI di setiap tahunnya dan dapat meningkatkan kesehatan pada warga desa Cibatok 1.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.7: Kegiatan Jalan Sehat

Tabel 4.II: Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim

Bidang	Sosial
Program	Tulus Kaharsa Peduli
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Santunan
Tempat, Tanggal	Lapangan Cibungbulang Bogor
Lama Pelaksanaan	1 kali

Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Tulas Kaharsa
Tujuan	Membantu penyaluran santunan kepada anak yatim.
Sasaran	Anak yatim Kecamatan Cibungbulang.
Target	Anak yatim kecamatan Cibungbulang.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang di adakan oleh pihak Kecamatan Cibungbulang Bogor, Pada kegiatan ini dilakukan santunan kepada anak yatim Kecamatan Cibungbulang oleh perangkat desa dan kelompok KKN Tulas Kaharsa.
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya kegiatan ini di harapkan anak-anak yatim di Kecamatan Cibungbulang bogor terbantu dalam segi materi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.8: Kegiatan Santunan Anak Yatim

Tabel 4.12: Hasil Kegiatan Pawai MTQ

Bidang	Sosial
Program	Tulas Kaharsa Peduli
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pawai MTQ
Tempat, Tanggal	Kecamatan Cibungbulang
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Tulas Kaharsa
Tujuan	Mengantarkan peserta lomba MTQ dari masing-masing wilayah menuju lokasi lomba.
Sasaran	Warga Kecamatan Cibungbulang dan sekitarnya

Target	Anak-anak Kabupaten Bogor
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan oleh masing-masing sekolah yang mengikuti perlombaan. Kegiatan berupa pawai dari sekolah asal menuju lokasi lomba.
Hasil Kegiatan	Setelah dilaksanakan pawai ini, perlombaan MTQ dimulai hingga acara selesai dengan lancar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.9: Kegiatan Pawai MTQ

Tabel 4.13: Hasil Kegiatan Pemberian Bendera

Bidang	Sosial
Program	Tulus Kaharsa Peduli
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pemberian Bendera
Tempat, Tanggal	Musholla Desa Cibatok 1
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Tulus Kaharsa
Tujuan	Meningkatkan semangat dalam merayakan Peringatan HUT RI dan meningkatkan rasa cinta negara Indonesia.
Sasaran	Warga Kecamatan Cibungbulang Bogor
Target	Warga Desa Cibatok 1 (semua kalangan)
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk menambahkan kemeriahan acara 17 Agustus.

Hasil Kegiatan	Setelah bendera diserahkan kepada anggota perangkat desa, bendera kemudian digunakan pada setiap acara 17 Agustus, seperti upacara pagi, dan lomba.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.10: Kegiatan Pemberian Bendera

Tabel 4.14: Hasil Kegiatan Pemberian Al-Quran

Bidang	Keagamaan
Program	Tulus Kaharsa Peduli
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pemberian Al-Quran
Tempat, Tanggal	Masjid Desa Cibatok 1
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Tulus Kaharsa
Tujuan	Meningkatkan semangat dan minat dalam membaca Al-Quran, dan memperbanyak Al-Quran pada masjid desa.
Sasaran	Warga Kecamatan Cibungbulang Bogor yang beragama Islam.
Target	Warga Desa Cibatok 1 yang beragama Islam.
Deskripsi Kegiatan	Pemberian Al-Quran dilakukan dalam rangka membantu untuk menaikkan minat mengaji dan memudahkan umat Islam Desa Cibatok 1 dalam mempelajari Al-Quran.

Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan minat mengaji dan belajar agama warga Desa Cibatok 1 meningkat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.II: Kegiatan Pemberian Al-Qur'an

Tabel 4.15: Kegiatan Pemberian Juz Amma

Bidang	Keagamaan
Program	Tulas Kaharsa Peduli
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pembagian Juz Amma
Tempat, Tanggal	Posko KKN Tulas Kaharsa
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Tulas Kaharsa
Tujuan	Meningkatkan semangat belajar dan mengaji untuk anak-anak desa Cibatok 1.
Sasaran	Anak-anak desa Cibatok 1
Target	Anak-anak desa Cibatok 1
Deskripsi Kegiatan	Dengan dibagikannya Juz Amma kepada anak-anak Desa Cibatok 1, diharapkan minat baca dan belajar agama anak-anak tersebut meningkat.
Hasil Kegiatan	Pembagian Juz Amma kepada anak-anak Desa Cibatok 1 disambut dengan ceria oleh anak-anak dan orang tua.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.12: Kegiatan Pemberian Juz Amma

Tabel 4.16: Hasil Kegiatan *Science Club*

Bidang	Pendidikan
Program	Tulus Kaharsa Pintar
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	<i>Science Club</i>
Tempat, Tanggal	MI Nurul Amin Desa Cibatok 1
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Tulus Kaharsa
Tujuan	Meningkatkan semangat dan minat belajar anak-anak MI Nurul Amin Desa Cibatok 1.
Sasaran	Anak-anak sepantaran SD kelas 4 Desa Cibatok.
Target	Anak-anak sepantaran kelas 4 SD Desa Cibatok 1.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan <i>Science Club</i> disambut meriah oleh anak-anak MI Nurul Amin Desa Cibatok 1, dan mendapatkan perhatian penuh saat demonstrasi dilakukan, hingga ada beberapa anak yang mau menjadi <i>volunteer</i> untuk maju dan mencoba percobaan sendiri.
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan meningkatkan minat belajar anak-anak di Desa Cibatok 1 kedepannya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.13: Kegiatan *Science Club*

Tabel 4.17: Hasil Kegiatan *Finger Painting*

Bidang	Pendidikan
Program	Tulus Kaharsa Pintar
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	<i>Finger Painting</i>
Tempat, Tanggal	MI Nurul Amin Desa Cibatok 1
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Tulus Kaharsa
Tujuan	Meningkatkan kebersamaan dan meninggalkan kesan dan kenang-kenangan kepada anak-anak di Desa Cibatok 1 untuk mengingatkan kepada mereka dan juga kelompok KKN Tulus Kaharsa bahwa kami pernah bermain dan bersenang-senang bersama walau hanya dalam waktu yang sangat singkat.
Sasaran	Anak-anak MI Nurul Amin Desa Cibatok 1
Target	Anak-anak MI Nurul Amin Desa Cibatok 1
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk meninggalkan kesan dan kenang-kenangan kepada anak-anak MI Nurul Amin Desa Cibatok 1 dan juga kepada kelompok KKN Tulus Kaharsa agar kenangan indah bermain dan bersenang-senang yang dilalui bersama tidak mudah dilupakan.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menghasilkan kenang-kenangan berupa <i>banner</i> yang berisikan cap tangan

	anggota kelompok KKN Tulas Kaharsa dan anak-anak MI Nurul Amin Desa Cibatok 1.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.14: Kegiatan *Finger Painting*

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat di antaranya sebagai berikut:

Tabel 4.18: Hasil Kegiatan Sosialisasi Pemilu

Bidang	Sosial
Program	Tulas Kaharsa Pintar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pemilu 2024: Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cibatok 1 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Amalian Putri, Lazharo Zessar Armando, Intan Nabilla Pramesti Partisipasi : Ahmad Fauzi, S.Pd.I., Dr. Ujang Komarudin, S.H.I., M.Si., dan seluruh anggota kelompok KKN 017
Tujuan	Mengenalkan budaya berdemokrasi pada anak muda, memberikan pemahaman menjadi

	pemilih yang aktif dan cerdas, mengurangi potensi golput pada anak muda.
Sasaran	Para pemilih pemula yang ada di Desa Cibatok I
Target	Masyarakat di Desa Cibatok I
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan suatu bentuk sosialisasi yang ditujukan untuk memberikan pengetahuan serta edukasi kepada para pemilih pemula terhadap pentingnya partisipasi dalam Pemilihan Umum 2024 mendatang.
Hasil Kegiatan	Peserta Sosialisasi Pemilu ini dapat memahami dan menerapkan partisipasi Pemilihan Pemilu 2024
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.15: Kegiatan Sosialisasi Pemilu

Tabel 4.19: Hasil Kegiatan Sosialisasi Disabilitas

Bidang	Sosial
Program	Tulus Kaharsa Pintar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Memahami Hak, Kebutuhan, dan Kesetaraan Bagi Penyandang Disabilitas
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cibatok 1 yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Putra Jagad Perkasa Partisipasi : Pia Khoirotun Nisa, M.I.Kom dan seluruh anggota kelompok KKN 017

Tujuan	Bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai disabilitas untuk mengurangi tindak diskriminasi yang merupakan pelanggaran terhadap martabat setiap manusia.
Sasaran	Masyarakat Umum Desa Cibatok I
Target	Masyarakat Umum Desa Cibatok I
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program sosialisasi yang dicanangkan oleh kelompok kami. Kami berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan, dan program ini pun dapat diterima. Tema Sosialisasi Disabilitas ini sejalan dengan pengetahuan dosen pembimbing lapangan kami. Adapun pemateri pada Sosialisasi Disabilitas ini, yaitu Pia Khoirotun Nisa, M.I.Kom. selaku dosen pembimbing lapangan yang menyampaikan materi tentang Memahami Hak, Kebutuhan, dan Kesetaraan Bagi Penyandang Disabilitas.
Hasil Kegiatan	Setelah diadakannya Sosialisasi Disabilitas ini diharapkan berkurangnya tindakan diskriminasi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.16: Kegiatan Sosialisasi Disabilitas

Tabel 4.20: Hasil Kegiatan Gemar Menabung

Bidang	Pendidikan
Program	Tulus Kaharsa Pintar
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Gemar Menabung (GEMABUNG) pada Anak

	Sesuai Target
Tempat, Tanggal	Posko kelompok KKN 017 RT.3 RW.2 yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Risky Nur Awalia, Amira Azzahra, Nabillah Pulungan, Noval Rama Deanda Partisipasi : Seluruh anggota kelompok KKN 017
Tujuan	Bertujuan meningkatkan kedisiplinan anak-anak dalam menghemat dan menabung sejak dini
Sasaran	Anak-Anak Dusun 1 RT.3 RW.2
Target	Anak-Anak Dusun 1 RT.3 RW.2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program yang dirancang oleh kelompok kami dalam rangka agar anak-anak Cibatok 1 Khususnya anak-anak Dusun 1 RT.3 RW.2 dapat lebih rajin menabung. Dalam kegiatan ini juga kami menyediakan 25 celengan target dengan desain yang menarik untuk anak-anak dan juga bisa digambar sesuai keinginan mereka.
Hasil Kegiatan	Setelah diadakannya Sosialisasi Gemar Menabung maka diharapkan anak-anak Dusun 1 RT.3 RW.2 Cibatok 1 dapat dengan rajin menyisihkan uangnya untuk menabung sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.17: Kegiatan Gemar Menabung

Tabel 4.21: Hasil Kegiatan Penanaman Vertikultur

Bidang	Sosial
Program	Tulus Kaharsa Pintar
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Gerakan Penghijauan Desa (Pemanfaatan Lahan Warga untuk Penanaman Velticulture)
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Hikmah, 29 Juli-16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	18 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Sanica Mawar Dini Partisipasi : Seluruh anggota kelompok KKN 017
Tujuan	Bertujuan memanfaatkan lahan sempit sehingga orang yang tidak punya lahan atau tanahpun tetap bisa produktif di bidang pertanian
Sasaran	Seluruh Warga Dusun I RT.3 RW.2
Target	Seluruh Warga Dusun I RT.3 RW.2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Velticulture adalah sistem budidaya pertanian atau cara berkebun dengan media tanam yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, tanaman yang ditanam yaitu tanaman pakcoy. Sasaran proker ini yaitu masyarakat sekitar.
Hasil Kegiatan	Setelah diadakannya Kegiatan Velticulture, Warga dapat menanam tanaman pakcoy walaupun tidak punya lahan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.18: Kegiatan Penanaman Vertikultur

Tabel 4.22: Hasil Kegiatan Pemberdayaan Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Tulus Kaharsa Pintar
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Taman Baca di Lingkungan Desa
Tempat, Tanggal	TK Al-Fatah (28 Juli 2023) dan TPQ Sirojul Qur'an (29 Juli 2023)
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Amira Azzahra, Annisa Aulia Rahma Partisipasi : Seluruh anggota kelompok KKN 017
Tujuan	Bertujuan menumbuhkan minat, kecintaan, kegemaran membaca, dan memberikan pengalaman belajar bagi anak-anak
Sasaran	Anak-anak TK Al-Fatah dan TPQ Sirojul Qur'an
Target	Anak-anak TK Al-Fatah dan TPQ Sirojul Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Taman baca ini memberikan layanan di bidang bahan bacaan, berupa buku, majalah, komik, novel, yang dilengkapi dengan tempat untuk membaca, diskusi, menulis, dan kegiatan literasi lainnya.
Hasil Kegiatan	Setelah diadakannya Kegiatan Pembukaan Taman Baca, diharapkan anak-anak dapat gemar membaca dan memberikan pengalaman belajar bagi anak-anak.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.19: Kegiatan Pemberdayaan Taman Baca

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan kegiatan pelaksanaan KKN Tulas Kaharsa 17 di Desa Cibatok 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Fokus kegiatan yang kami lakukan telah terbagi ke dalam beberapa bidang, seperti: bidang keagamaan, bidang sosial, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang pembangunan, dan bidang kebangsaan.

Pada bidang keagamaan, kami melakukan pengajaran mengaji untuk anak – anak di posko KKN Tulas Kaharsa dan juga di TPQ Sirojul Qur'an. Selain itu, kami juga mengikuti beberapa pengajian yang dilakukan disekitar posko KKN Tulas Kaharsa.

Dalam bidang sosial, kami melakukan beberapa seminar pemberdayaan masyarakat seperti seminar pemilu 2024, seminar disabilitas, dan juga seminar penghijauan desa dengan penanaman vertikultur. Seminar – seminar ini dilakukan oleh pemateri yang berpengalaman dan berkualitas.

Adapun dalam bidang pendidikan, kami melakukan beberapa pengajaran. Kami melakukan pengajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Arab di MI Nurul Amin. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan *finger painting* dan eksperimen sains di MI Nurul Amin. Kami juga melakukan pengajaran di TK Al-Falah.

Dalam bidang ekonomi, kami mengadakan kegiatan sosialisasi gemar menabung pada anak-anak. Pada sosialisasi ini, anak-anak mendapatkan celengan dan anak-anak menghias celengan tersebut.

Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak memiliki kesadaran tentang pentingnya menabung sedari dini.

Dalam bidang pembangunan, kami melakukan kegiatan bersih-bersih Desa Cibatok I. Kami melakukan kegiatan gotong royong di beberapa tempat seperti posyandu, kantor desa, dan lingkungan sekitar posko bersama warga.

Selain itu, dalam bidang kebangsaan kami mengadakan beberapa perlombaan dalam rangka memperingati HUT RI Ke-78. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan solidaritas antar warga.

Semua kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, tokoh masyarakat, pemuda pemudi, dan terutama untuk seluruh masyarakat Desa Cibatok I. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terimakasih atas bantuannya. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh anggota kelompok atas kerjasama yang sangat baik dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

B. Rekomendasi

Dalam bidang pendidikan, lembaga pemerintahan diharapkan dapat meningkatkan minat baca peserta didik agar anak tidak kecanduan menggunakan gadget. Dalam bidang ekonomi diharapkan lembaga pemerintahan segera mengatasi warga yang menggunakan bank keliling. Selain itu, Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Desa Cibatok I perlu ditingkatkan agar dapat menjalani kehidupan yang lebih sejahtera.

Kepada PPM UIN Jakarta, kami memohon kepada bapak/ibu untuk memberikan pengawasan dan bimbingan yang lebih tajam lagi kepada mahasiswa dan mahasiswi yang ingin melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Begitu pula dengan tempat untuk melaksanakan KKN, mungkin dapat dilakukan di desa lain yang masih terbelakang. Desa cibatok I ini merupakan desa modern dan ramai untuk standar tempat KKN.

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Pak Rizky Maulana (Ketua MUI Desa Cibatok I)

Kesan dengan adanya KKN Tulas Kaharsa yaitu senang sekali dan merasa terbantu dalam setiap kegiatan di wilayah kami dan tempat pendidikan seperti Majelis Ta'lim sangat terbantu. Pesan untuk KKN Tulas Kaharsa adalah selalu jaga etika sifat karakter yang baik. Jika ada kekurangan dari kami selaku warga, mohon maaf yang sebesar-besarnya. Jangan lupakan kami yaa..

Pak Ido (Ketua RW 02)

Kesannya adalah kami sangat senang dengan kehadiran kaka KKN di desa kami karena memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program-program yang dilakukan. Terimakasih telah mau menjalankan program KKN di desa kami, semoga program yang kakak kerjakan di desa kami bermanfaat bagi warga sekitar. Pesan saya adalah semoga setelah KKN selesai kakak mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang didapatkan bermanfaat serta diberi kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya. Sekali lagi, kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN dan terimakasih telah mengabdikan dengan tulus di desa cibatok ini. Semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi dan ini menjadi memori yang selalu kakak ingat ketika sudah sukses nanti.

Pak Surdi (Warga RW 02)

Semenjak kedatangan mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah, banyak sekali kegiatan-kegiatan positif yang dirasakan oleh warga kami. Warga kami sangat merasa kehilangan setelah mahasiswa/i UIN selesai bertugas.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

FEARLESS

Oleh : Annisa Aulia Rahma

Dua puluh tahun hidup di bumi, saya tidak pernah memiliki impian untuk menjadi seorang ketua KKN sama sekali, asli! Tetapi hidup ini selalu penuh *plot twist*, ya? Siapa sangka seorang *bocil* seperti saya dipilih menjadi ketua yang harus mengurus 23 manusia dari antah berantah alias manusia-manusia yang tidak pernah saya kenali sebelumnya. Waktu itu, saya dipilih menjadi ketua karena saya orang yang paling aktif dan paling semangat di grup *Whatsapp*. Iya, *sih*, dulu saya sangat tidak sabar menunggu *moment* KKN tiba. Saya sudah membayangkan betapa serunya hidup satu bulan bersama teman-teman di suatu desa.

Saat KKN, saya merasa menjadi *main character* seperti di film-film. Ketua adalah orang yang paling sering dipanggil oleh perangkat-perangkat desa, tokoh-tokoh masyarakat, dan warga-warga sekitar. Saya jadi dikenal banyak orang! Tetapi, saya akui, saya masih belum cukup kuat menjadi seorang ketua. Saya masih sering menangis saat KKN. Oh iya, salah satu hal yang berkesan saat KKN adalah ketika saya 'kabur' dari posko di malam hari. Sebenarnya bukan kabur, *sih*. Saya hanya ingin menyendiri untuk menenangkan diri karena saya mendapat berbagai tekanan saat KKN. Waktu itu, saya duduk sendiri di depan sebuah *minimarket* sambil menelepon sahabat saya. Saya mencurahkan isi hati saya sambil menangis. Kalau dipikir-pikir, ternyata saya ketua yang kuat, ya! Buktinya, saya bisa bertahan sampai KKN berakhir. Walau menjalaninya sambil menangis dan "Ya Allah... Ya Allah..." Hahaha.

Semakin lama, saya semakin menyadari bahwa menjadi ketua KKN itu bukan hal yang mudah. Butuh kesabaran ekstra untuk mengurus 23 manusia dengan karakter yang berbeda-beda. Satu hal lagi

yang berkesan saat KKN, yaitu acara malam keakraban. Waktu itu, kami menangis di sekeliling api unggun, saling meminta maaf, berjabat tangan, dan berpelukan. Saat KKN, ada beberapa konflik internal di kelompok yang membuat saya ingin KKN ini cepat-cepat berakhir. Tetapi, acara malam keakraban itu membuat saya sedih ketika menyadari bahwa kebersamaan kita di sini tinggal satu hari lagi. Setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan. Saya, teman-teman di kelompok saya, dan Anda (*yang membaca tulisan ini*) pernah melakukan kesalahan. Tidak apa-apa, *kok*. Kesalahan-kesalahan itu membuat kami jadi belajar banyak hal.

Dari KKN, saya belajar menjadi manusia yang lebih kuat dan lebih berani. Nelson Mandela pernah berkata, "*It always seems impossible until it's done.*" Betul! Saya tidak menyangka saya berhasil menyelesaikan KKN sampai akhir. Padahal saya sempat berada di titik terendah sampai saya ingin menyerah menjadi seorang ketua. Tetapi akhirnya saya bangkit berkat dukungan dari orang-orang yang sampai saat ini masih berada di sisi saya. Terima kasih, ya. *With them I'd dance in a storm in my best dress, fearless!*

A THOUSAND MEMORIES

Oleh : Indri Fauziah Rahmah

Hal yang paling berharga dan paling bermakna adalah sebuah pengalaman, karena " *Experience is the best teacher* ". tidak dapat saya pungkiri bahwa kalimat itu adalah benar. Pengalaman merupakan guru terbaik karena dengan pengalaman kita dapat memperluas makna dalam sebuah kehidupan. Tiba saatnya salah satu program kampus yang saya tunggu-tunggu yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimana saya dapat menambah relasi dengan teman-teman satu angkatan saya dari berbagai fakultas. Pada saat itu takut yang saya rasakan merupakan awal dari perjalanan KKN ini, dimana saya takut bertemu dengan teman-teman baru, takut akan hal yang terjadi pada saat KKN dan lain sebagainya, tapi dengan pertemanan dan kebersamaan yang tulus, rasa takut itu menjadi sebuah moment yang sangat berharga.

Di desa Cibatok I adalah saksi bisu tentang pertemanan, pengalaman dan seribu kenangan yang kami rasakan. Mulai dari suka dan duka yang kita jalani pada saat KKN. Dimana hidup bermewah-mewahan tidak berlaku di desa itu, karena ternyata hidup dengan kesederhanaan jauh lebih bermakna.

Banyak sekali masyarakat sekitar yang selalu support kami baik dalam hal kegiatan program yang akan kami jalani di desa Cibatok I, keseharian kami selama disana, sampai ketika sumur rumah kami yang kami tempati kekeringan banyak sekali masyarakat yang menawarkan kami untuk mandi dan lain sebagainya dirumah mereka. Mereka menyambut hangat kedatangan kami, sampai 30 hari berlalu rasanya waktu begitu terasa singkat. Kisah yang kita jalani di desa cibatok I adalah kisah terindah.

Terimakasih ya teman-teman sudah mengajarkan banyak hal yang belum saya rasakan sebelumnya. Seribu kenangan di desa cibatok I tidak dapat saya ceritakan disini semua karena akan terasa amat panjang barisnya. Sehat selalu and see u on top!

ARTI BERSYUKUR
Oleh : Sekar Prameswari

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN merupakan salah satu kegiatan yang sangat saya tunggu. Akan tetapi, saya juga merasa sedih jika jauh dengan keluarga. Hari demi hari dilewati, saya senang dengan teman sekelompok KKN karena saya merasa setiap harinya tidak merasa kesepian. Di Desa ini sangat krisis air dikarenakan musim kemarau panjang. Hal ini membuat saya bersyukur tinggal di ibukota karena banyak sekali air bersih. Ketika di posko tidak ada air bersih, saya berterimakasih kepada Bu Elis, karena beliau dan keluarga rela menawarkan kamar mandinya untuk kami gunakan selama KKN. Beliau juga berdoa kepada Allah SWT, agar air bersih di rumahnya selalu ada supaya kami bisa mandi disana.

Selain itu, saya sangat senang sekali dapat bertemu dengan Nafis. Ia merupakan salah satu siswa di TK Al-Falah. Ia adalah anak yang sangat baik hati dan peduli terhadap sesama. Ketika saya selesai mengajar, Nafis selalu berkata kepada saya “Kaka hati-hati dijalan ya, semoga selamat sampai dirumah, sampai bertemu besok kaka”. Oleh karena itu, saya selalu senang berada dekat Nafis.

Untuk teman KKN, terimakasih yaa atas waktunya selama sebulan. Saya sangat senang bisa bertemu kalian dengan berbagai keadaan. Terimakasih, karena kalian sudah membuat hari-hari menjadi bermakna.

PAK SAKUR DAN PAK UDIN

Oleh : Amalian Putri

Ketika menjalani Kuliah Kerja Nyata atau KKN di Desa Cibatok Satu, banyak sekali pengalaman dan pelajaran hidup yang berharga dapat diambil dari kegiatan selama satu bulan tersebut. Dengan fakta bahwa menjalani kehidupan di desa maka memaksa kita untuk mengenal dan berinteraksi dengan banyak tokoh dan warga lokal di desa. Di Desa Cibatok ini terdapat dua sosok bapak yang membuat saya bersyukur dengan hadirnya beliau-beliau ini. Mereka adalah Pak Sakur dan Pak Udin.

Pak Sakur merupakan Bapak Ketua paguyuban RW di Desa Cibatok Satu yang selalu menghadiri dan mendampingi setiap kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Beliau merupakan sosok yang lucu, periang dan rendah hati. Selayaknya seorang bapak, Pak Sakur sudah kami anggap sebagai bapak kami ketika berada di Desa Cibatok Satu. Hal yang menginspirasi untuk saya pribadi dari sosok bapak ini adalah ketika beliau dengan senang hati mendampingi saya dan teman-teman untuk membagikan undangan Sosialisasi Pemilu yang merupakan salah satu proker besar dari kelompok KKN saya. Saat membagikan undangan kurang lebih ada sekitar 29 undangan yang harus dibagikan ke 29 rumah ketua RT. Pak Sakur dengan senang hati mengantarkan dan menemani kami ke setiap alamat dari ketua RT yang ada. Selain itu Pak Sakur juga antusias dalam kegiatan sosialisasi pemilu

tersebut dengan banyak bertanya terutama kepada saya sendiri. Di sisi lain Pak Sakur merupakan sosok yang lucu dan periang dimana ia selalu mengeluarkan canda dan gurauanya bahkan ketika saya sudah tidak lagi berada di Desa Cibatok Satu saya tetap tertawa setiap melihat status whatsapp Beliau.

Selanjutnya yaitu Pak Udin yang merupakan bagian dari perangkat desa dan Kepala PPS Desa Cibatok Satu serta bagian dari dewan masjid Al-Jabri. Awal saya mengenal Pak Udin adalah karena proker saya yang mengharuskan adanya pembicaraan dengan pihak PPS Desa maka saya dikenalkan dengan sosok beliau. Beliau adalah sosok yang tegas, hangat dan sangat mengayomi. Hal tersebut saya rasakan dari betapa senang dan antusiasnya beliau mendengarkan saja menjelaskan tentang rancangan dari proker yang akan saya laksanakan. Selain itu, beliau memberikan arahan tentang apa-apa saja yang harus disiapkan dalam proker tersebut. Dalam setiap perkembangannya saya selalu diminta untuk mengabari beliau ketika mengalami kendala. Mungkin bagi sebagian orang itu hal yang biasa tetapi saya sangat tersentuh dengan hal tersebut karena adanya sosok 'bapak' yang tidak membiarkan anaknya kehilangan arah ketika berjalan ke tujuannya. Meskipun pada hari Sosialisasi Pemilu Pak Udin tidak dapat menghadiri acara, namun beliau mengabari saya terlebih dahulu dan memberikan doa atas kelancaran dari acara yang berjalan. Setelah KKN usai, saya tetap merasa terinspirasi oleh beliau yang selalu datang ke masjid Al-Jabri setiap jam 2 pagi untuk beribadah dan menyiapkan sholat subuh berjamaah.

TIGA PULUH HARI DI CIBATOK I

Oleh : Anisah Luthpi Adawiyah

Kuliah kerja nyata (KKN), merupakan suatu pengabdian masyarakat yang dilakukan di suatu desa yang bersifat wajib bagi mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN Reguler dilaksanakan dari tanggal 25 Juli-25 Agustus 2023. Pada tanggal 5 Mei 2023, PPM mengumumkan pembagian kelompok KKN reguler. Saya mendapatkan kelompok 17 yang terdiri dari 10 laki-laki dan 14 perempuan. Dalam kelompok tersebut dibagi dari berbagai macam

fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, saya sendiri merasa takut tidak bisa beradaptasi dan akrab dengan teman-teman dari kelompok 17 dikarenakan mengenal orang baru dengan karakter yang berbeda-beda bukan hal yang mudah bagi saya. Pada tanggal 20 Mei 2023 saya mendapatkan informasi bahwa kelompok 17 mendapatkan pengabdian di Desa Cibatok I, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Pada tanggal 25 Juli 2023, saya bersama teman-teman lainnya berangkat menuju desa Cibatok I. Pada saat kami KKN di desa Cibatok I, bertepatan dengan musim kemarau, dimana tempat yang kami singgahi kekurangan air, dan mengakibatkan kami harus mandi, mencuci dan aktivitas lainnya di tempat umum dan di rumah tetangga. Alhamdulillah ada Ibu Elis dengan kebaikan hatinya yang selalu mengizinkan kami untuk menumpang mandi di rumahnya. Setiap pagi dan sore, saya dan teman-teman perempuan lainnya selalu mengantri di rumah Bu Elis untuk mandi.

Program kerja yang paling berkesan bagi saya adalah ketika saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar di MI Nurul Amin dan TK Al-Fatah. Pengalaman mengajar itu merupakan suatu pembelajaran bagi saya, sebagai mahasiswi jurusan pendidikan yang nantinya akan menjadi seorang guru, dikarenakan saya belajar bagaimana cara mengajar yang baik agar nantinya ilmu yang saya sampaikan kepada mereka dapat bermanfaat dan paham tentang materi yang saya ajarkan.

Banyak pelajaran dan pengalaman berharga yang saya dapatkan dari pelaksanaan KKN ini. Saya belajar bagaimana saya harus menjadi orang yang ramah, bermanfaat bagi masyarakat, beradaptasi dengan warga sekitar, dan yang lainnya. Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak Desa Cibatok I serta masyarakat Cibatok I yang sudah mengizinkan dan menerima kami untuk melaksanakan program KKN ini.

SEBUAH CERITA INDAH SELAMA KKN DI CIBATOK I

Oleh : Fairus Rasyiq

Waktu tak terasa sudah memasuki semester akhir yang dimana di semester itu mahasiswa mendapatkan tugas dari kampus yaitu melaksanakan kegiatan KKN (kuliah kerja nyata), ketika pendaftaran kkn telah dibuka, disitu ada beberapa pilihan program mengenai kkn. Setelah daftar kkn reguler saya menunggu sampai ada pengumuman pembagian kelompok kkn disaat kita sudah mengetahui nama-nama kelompoknya kita mengadakan pertemuan online terlebih dahulu setelah itu baru pertemuan offline di suatu tempat makan. Kemudian setelah mengadakan pertemuan offline kita menentukan tgl survey ke lokasi tempat kkn, Kelompok kita mengadakan 4x survey yang dimana survei pertama untuk perkenalan dan menyampaikan surat laporan kkn untuk pihak desa, survey ke2 menyampaikan program-program yang akan dilakukan nanti, survey ke3 mencari tempat tinggal selama sebulan, survey ke4 menentukan dan melukiskan tempat tinggal. Akhirnya pada tanggal 25 juli 2023 kami berangkat menuju lokasi kkn menggunakan mobil pick up, mobil pribadi 2 dan 9 motor. Di posko yang lumayan bagus dan luas bisa menampung 24 orang dan tempat tinggal kami di sekitaran rumah warga jadi untuk kemana-mana harus naik motor. Setelah sampai lokasi kita mengadakan bersih-bersih dan merapikan barang masing-masing. Di malam hari nya setelah ba'da isya kelompok kita diperkenalkan oleh pak RW ke masyarakat sekitar bahwasanya mahasiswa ini akan melaksanakan tugas kkn selama sebulan di sini.

Pada hari ke-2 kita mengadakan pembukaan KKN di kantor desa cibatok I bersama perangkat desa dan dosen DPL kita yang bernama ibu pia khoirunnisa. Setelah itu kita bersilaturahmi ke TK, MI, TPQ untuk menyampaikan bahwa besok program kita akan di mulai.

Hari demi hari yang telah kita lewati selama satu bulan di cibatok I desa dengan nyaman dan tentram meskipun ada sedikit drama teman-teman di posko kita menikmati dengan kebersamaan dan menghilangkan semua keegoisan untuk menciptakan keharmonisan dan kekompakan kelompok. Setiap malam kita laksanakan rapat

evaluasi semua anggota untuk melancarkan program-program yang sudah disusun sebelumnya. Pada awal-awal kita merasa canggung dan malu namun dengan berjalan nya waktu yang kita mulai bertukar pendapat masing-masing. Alhamdulillah proker per proker kita kerjakan bersama-sama dengan lancar. Hari demi hari yang kita jalani begitu cepat, perpisahan dengan warga yang harus kita hadapi begitu cepat, rasa nya begitu berat untuk meninggalkan desa tersebut.

Banyak hal yang telah saya rasakan selama sebulan di cibatok I desa yang tentunya menjadi bagian hidup saya, banyak hal yang saya dapatkan di desa bisa paham Bahasa sunda, dari kegiatan mandiri, berbagi dan bersosialisasi dan ada juga yang mencomblangkan saya dengan salah satu wanita yang ada di kelompok tersebut dengan santai melayaninya. Dan saya berharap untuk kedepannya desa cibatok I ini bisa menjadi desa yang maju dan bisa mengoptimalkan semua potensi-potensi yang ada yaitu perkebunan, bidang pendidikan untuk ditingkatkan menuju sukses.

**BEBERAPA KENANGAN, KEJADIAN, DAN MEMORI YANG
TERPECIK DALAM KKN
Oleh : Putra Jagad Perkasa**

KKN merupakan sebuah kegiatan yang harus dijalankan mahasiswa sebagai bentuk dari pengaplikasian dari pembelajaran yang didapat selama menempuh perkuliahan di kampus, dalam kegiatan ini mahasiswa diharuskan mengabdikan kepada masyarakat dalam jangka waktu satu bulan. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa merancang program kerja berdasarkan bidang keahlian dan kebutuhan dari masyarakat tersebut.

Air, dalam hal ini baik masyarakat desa Cibatok Satu dan mahasiswa memiliki kendala dalam aspek ketercukupan air. Dikarenakan saat itu sedang terjadi musim kemarau, alhasil kami pun kesulitan dalam mencuci peralatan makan, mandi, dll. Kami pun juga hanya mandi sekali dalam sehari.

Di dalam KKN, kita dapat berinteraksi dengan teman sekelompok dalam upaya menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan dan kekompakan sebagai sebuah kelompok. Dan jika memiliki hal-hal penting, maka itu bisa di musyawarahkan bersama di dalam rapat (forum). Banyak canda, tawa, duka, dan bahkan air mata. Kami juga sering bernyanyi bersama dengan alunan gitar dan perkusi saat ada waktu luang.

Begitu juga dalam berinteraksi dengan warga masyarakat Desa Cibatok Satu, kami disambut dengan ramah saat awal kedatangan kami ke lokasi, aparat desa yang dengan senang hati membantu kami saat menjalankan program kerja di desa, dan tentunya anak-anak di desa ini sangat bergembira saat bercengkrama dengan kami. Saya kira KKN ini cuma sekedar sebuah program pengabdian masyarakat semata, ternyata banyak pengalaman dan peristiwa yang menarik yang menghiasi setiap aktivitas kita. Seperti pelangi yang menghiasi birunya langit dan putihnya awan serta kilauan sinar matahari.

Dan ini adalah sekumpulan memori yang dapat menjadi serumpun memori yang tertanam dalam ingatan, semoga apa yang kita lalui dapat menjadi bekal untuk kita semua.

RINTANGAN DALAM KEGIATAN KKN

Oleh : Faza Mazaya

Sebelum mengikuti KKN, beberapa ketakutan yang saya rasakan adalah rasa ketidaknyamanan nantinya, dalam menjalani keseharian bersama teman-teman kelompok Tulas Kaharsa selama satu bulan lamanya. Sebab saya dan teman-teman masing-masing tidak saling kenal sebelumnya, dan dipersatukan oleh program KKN ini, jadi saya khawatir tidak dapat berbaur dengan mereka. Juga mengingat kami semua memiliki perbedaan watak dan pikiran, membuat kami rawan mengalami perselisihan dalam pengambilan keputusan.

Ternyata semua itu dapat diatasi ketika kami sudah menjalankan kegiatan bersama. Walau memang terdapat banyak hal yang menyebabkan perdebatan, perselisihan, cekcok, namun pada akhirnya kami tetap kompak dalam menjalankan kegiatan yang telah direncanakan.

Selain perselisihan antar teman, terdapat beberapa permasalahan yang menghambat kegiatan KKN kelompok Tulas Kaharsa, seperti situasi kekeringan di Desa Cibatok I yang membuat kami sulit mendapatkan air bersih untuk masak, mandi, dan mencuci. Sehingga kami harus berpencar untuk mendapatkan air bersih, seperti pergi ke masjid terdekat, rumah warga, bahkan ada yang sampai setiap pagi pergi ke pom bensin untuk mandi dan buang air seperti saya.

Belum pernah saya rasakan sesulit itu mendapatkan air bersih sampai-sampai terbesit di benak saya betapa berharganya air bersih untuk kegiatan sehari-hari dan pentingnya menghemat air dimanapun kita berada. Meski sulit, kami masih tergolong beruntung, walaupun di posko tidak terdapat air bersih, namun kami masih bisa mendapatkannya di lokasi-lokasi yang jaraknya tidak jauh dari posko. Di luar sana pasti banyak yang mengalami kekeringan, dan tidak ada tempat di sekitarnya untuk mendapatkan air. Maka dari itu, marilah mulai menghemat air, walaupun di tempat yang memiliki air berlimpah, karena suatu hari, jika musim kemarau semakin panjang, kita tidak dapat tau kapan air di sana akan kering.

**MENGABDILAH MAKA ENKKAU AKAN BELAJAR ARTI
KEHIDUPAN YANG SEBENARNYA
Oleh : Muhammad Imam Muqsith**

Saya Muhammad imam muqsith mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan tahun 2020 saya melakukan kegiatan KKN di desa Cibatok tepatnya di kecamatan cibungbulang Kabupaten Bogor, dimulai pada tanggal 25 juli sampai dengan 25 agustus 2023. Saya masuk sebagai kelompok 17 yang beranggotakan 24 orang yang terdiri dari BPH yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara, dan juga ada divisi acara, humas, perlengkapan, konsumsi, dan media. Dan saya

sendiri sebagai koordinator divisi humas. selama sayang melakukan kegiatan kkn saya banyak belajar dan memahami hal-hal baru dan mengetahui kehidupan di desa desa yang amat ramai terutama di desa cibungbulan yang saya datangi itu. Dan juga merubah saya menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih dewasa lagi karena bersama teman teman saya yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda beda dimana saya harus tinggal bersama dan bekerja bersama teman-teman baru membuat perubahan yang baik untuk diri saya sendiri.

Banyak hal yang saya dan teman teman saya alami, baik itu suka maupun duka, dan selama saya kkn banyak sekali kebersamaan dan bahkan pertikaian yang terjadi yang membuat saya mengerti bahwa dalam hidup ini tidak selamanya kita mengalami kehidupan yang menyenangkan saja tetapi juga yang menjengkelkan pun pasti akan kita alami. Dan juga meningkatkan rasa peduli terhadap satu sama lain baik bersama teman-teman tulus kaharsa maupun bersama warga desa cibatok, dimana kami yang hidup di wilayah yang memadai ternyata masih ada wilayah yang perlu dibina dan kurang memadai seperti desa cibatok ini, meskipun desanya sudah ramai dengan penduduk tapi masih kurang akan literasi dan relasi yang sibuk akan dunia mereka sendiri yang membuat saya menyadari bahwa kita harus senantiasa bersyukur atas kehidupan yang kita dapati, karena disaat kita kurang bersyukur atas apa yang kita punya ternyata masih banyak orang yang tidak seberuntung kita di kehidupan ini.

Jadi yang saya pelajari dan juga menjadi inspirasi untuk saya dari selama saya kkn adalah ketika kamu kurang bersyukur atas yang telah kamu dapatkan, maka lihatlah kepada orang-orang kecil di sana, maka kamu akan mengetahui bahwa Allah swt telah mentakdirkan kehidupan seseorang itu berbeda beda dan ada hikmah yang bisa kita ambil dari semua yang kita terima.

KKN ini bagi saya sedikit berbeda karena seringkali dikaitkan dengan kisah percintaan (cinlok) atau yang disebut cinta lokasi, dan kata orang orang “virus cinta dapat tumbuh dimana saja dan kapan saja”, tak seorang pun dapat menduga hal itu. Dan saya pun mengalami hal itu saya telah menemukan pujaan hati saya dengan salah satu teman

kelompok saya tidak usah disebutkan namanya hmmm begitu banyak faktor yang menyebabkan saya cinglok yang sangat mungkin terjadi. Diantaranya adalah kebersamaan yang terus terjalin selama kkn, tinggal satu atap dan mengerjakan program kerja bersama sama dan itulah yang saya alami selama kkn membentuk sebuah perasaan dengan lawan jenis atau sering kita dengar dengan istilah Baper. Dan menurut saya cinta lokasi sah sah saja terjadi karena tak ada seorang pun yang melarang seseorang suka dengan orang lain. Yang terpenting adalah rasa suka itu tidak merugikan orang lain dan tidak berbalik jadi permusuhan satu sama lain dan terakhir semoga cinta saya yang saya bangun selama kkn akan terus berlanjut seterusnya walaupun tak satu atap. "hati tidak akan memilih tapi akan selalu tahu kemana akan berlabuh".

MELAWAN TANTANGAN **Oleh : Andhika Athallah Varyan**

Mengingat KKN menjadikan Saya merasa rindu beberapa hal yang terjadi pada 1 bulan itu. Berbagai emosi dan perasaan muncul ketika mengenang kembali momen-momen KKN. Pada awal persiapan KKN ada banyak kesibukan yang dilalui kelompok kami. Mulai dari membuat dokumen kelengkapan KKN, melakukan survei lapangan, membagi tugas dan kewajiban, menyiapkan perlengkapan, dan sebagainya. Walaupun banyak tantangan dan perselisihan kelompok kami terus maju dan terus menjadi satu demi berjalannya program KKN.

Sebanyak 24 orang yang saling tidak mengenal, dikumpulkan menjadi satu kelompok yang diharapkan dapat membangun desa tujuan menjadi lebih baik. Saya menemui 23 orang baru dengan berbagai karakter yang berbeda-beda, awalnya sulit untuk saling mengenal karena terbatasnya waktu untuk saling bertemu. Kami mulai saling mengenal lebih baik pada saat menempati tempat tinggal kami yang dimana 24 orang harus hidup bersama selama 1 bulan. Banyak perselisihan namun banyak juga keakraban yang terjadi selama 1 bulan tersebut dan saya rasa waktu yang diberikan cukup untuk kita saling mengerti tiap karakter.

Selama kegiatan KKN kelompok kami dihadapkan dengan berbagai tantangan yang terbesar adalah masalah air dan lingkungan. Air menjadi halangan terbesar kami, musim kemarau menjadikan resapan dan penyimpanan air tanah disekitar rumah kami kering. Selain itu, datangnya 24 orang baru kedalam daerah yang sedang kering tidak memperbaiki suasana lingkungan. Namun kelompok kami terus melawan tantangan tersebut, banyak solusi yang muncul ketika menghadapi masalah tersebut secara bersamaan.

Satu bulan yang kami lewati merupakan bentuk dari pengabdian kami kepada desa. Walaupun ada banyak tantangan dan rintangan dijalan, kami tetap terus maju agar dapat memenuhi kewajiban yang diberikan sebagai satu kelompok yang memiliki ikatan persaudaraan yang erat.

MENCARI MAKNA **Oleh : Noval Rama Deanda**

Pada waktu itu, pelaksanaan KKN 2023 bertepatan dengan musim kemarau panjang, termasuk di desa tempat kami melaksanakan KKN, Desa Cibatok I. Yang mana kemarau panjang tersebut ternyata menimbulkan suatu masalah. Air yang merupakan sumber kehidupan manusia, ternyata sulit kami dapatkan di posko kami akibat kemarau panjang. Bahkan, di minggu pertama kami benar-benar tidak mendapatkan air setetesupun dari posko karena mesin airnya mengalami masalah. Jangankan untuk mandi, untuk buang air saja kami harus jalan ke MCK, belum lagi harus antri dengan warga desa.

Untung saja pemilik rumah yang kami sewa langsung menangani masalah mesin air tersebut setelah kami mengadukan masalah tersebut. Namun, tetap saja, air di posko kami tidak selalu keluar karena sumur yang kering. Jadi, kami tetap tidak bisa mandi di posko, kami harus mandi di MCK, masjid, atau di rumah warga. aku saja selama disana biasanya mandi sehari sekali, itu juga di malam hari supaya tidak antri dengan warga desa.

Dari KKN ini, mungkin bersyukur adalah pelajaran utama yang Tuhan berikan kepadaku. Terbiasa hidup berkecukupan di kota, terkadang membuatku lupa arti nikmat sesungguhnya.

Meskipun begitu, pengalaman-pengalaman pahit yang kami alami selama KKN justru akan menjadi cerita lucu di kemudian hari. Seperti antri mandi dengan warga desa, oper-operan sampo saat mandi, buang air besar di MCK yang beratap langit, konflik antar anggota kelompok, dan masih banyak lagi.

Awalnya ku kira tinggal bersama dan menjalankan program kerja KKN dengan 23 orang yang baru kenal dengan watak yang berbeda-beda akan tidak mudah bagi orang sepertiku, apalagi harus tinggal satu atap dengan orang-orang yang mempunyai kebiasaan yang berbeda-beda. Ternyata, tidak juga. Justru bagiku perbedaan-perbedaan tersebutlah yang menciptakan momen-momen lucu diantara kami.

UNTITLED

Oleh: Lazharo Zessar Armando

“Nanti malem kita semua turun ya ke Mushola bawah,” ujar Hafidz di grup WhatsApp. Zufrial bergumam pelan, “baru juga nyampe, mau ngapain dah?” dia melontarkan pertanyaan kepada Aro dan Noval. Ya, tentu saja mereka berdua menjawabnya dengan jawaban yang sama, “gak tau.”

Hawa panas hari ini melengkapi kedatangan Aro dan teman-teman KKN-nya di Desa Cibatok I. Memang agak unik, kenapa harus Cibatok I? Kenapa tidak Cibatok saja? Ataukah memang ada Cibatok 2? Pertanyaan-pertanyaan itu lah yang muncul difikirkannya ketika sampai di posko KKN.

Aro tidak banyak mengenal teman-teman perempuannya, ia fokus mengakrabkan diri kepada teman laki-lakinya. Ia berfikir kalau sesama laki-laki pasti akan terus bersama, tapi kalau perempuan sudah pasti tidak. Perihal kamar saja sudah pasti dipisah, jadi tidak akan bersama dalam waktu yang panjang. Untuk itu ia lebih mengakrabkan diri kepada teman laki-laki daripada perempuan.

Ada satu teman barunya yang membuat ia tertarik, Putra Jagad Perkasa. Dia menghampiri Putra dengan senyum lebar yang terpasang di wajahnya, “gimana, Put? Aman kan tadi iring-iringan sama gue di jalan?” ia bertanya seraya merangkul Putra dan tersenyum.

“Aman, Ro, cuma ya tangan gue aja nih jadi gemeteran,” jawab Putra, ia memperlihatkan tangannya yang gemetar hebat. “Tadi aja pas bawa barang-barang dari mobil ke posko, gue udah gak kuat banget, jadinya gue kasih siapa tuh tadi lupa,” lanjutnya.

Aro mengangguk, “makannya, lain kali nurut sama anak-anak yang lain. Kita tuh gak ngebolehin lo bawa motor sendiri bukan karena ngeremehin lo, Put, kita tau lo udah biasa bawa motor, tapi kan ini jaraknya jauh. Kita semua yakin, lo pasti belum pernah bawa motor sejauh ini. Iya kan?”

“I-iya sih...”

“Nah itu yang kita fikiran, takut lo kenapa-kenapa doang. Bukannya ngeraguin,” jelas Aro perlahan. Sebelum keberangkatan, Putra sangat tegas mengatakan bahwa ia akan membawa motornya sendiri, padahal teman-teman yang lain juga sudah tau bagaimana dirinya. Namun Putra menolak semua pendapat teman sekelompoknya dan lebih memilih untuk tetap membawa motornya sendiri ke Desa Cibatok I.

“Tadi aja gue mau makan ciki, gemeter gitu, Ro, pas mau ngambil.”

“Hahaha,” Aro terbahak. “Iya tadi gue liat, tapi gue diem aja sih. Pengen tau aja lo bakal nyesel atau engga karena udah bawa motor sendiri,” lanjutnya.

Belum sempat Putra menjawab, Aro langsung berbicara lagi, “nyesel atau engga, itu urusan lo, yang penting lo udah tau kan rasanya? Jadiin itu pengalaman aja, boleh kok punya kemauan yang tinggi, tapi harus tau juga batas kemampuan diri lo tuh semana, oke?”

MENGUKIR CERITA SEJUTA MAKNA

Oleh : Syahrial Siregar

Dalam kehidupan, tak terlepas dengan adanya pertemuan dan perpisahan yang telah digenggam dalam sanubari. Dalamnya terdapat berjuta-juta kenangan yang tiada tara bila diungkapkan dengan lidah, kenangan ini tepatnya berada disuatu desa kecil yang ramah akan masyarakatnya dan begitu hangat dalam sapanyaa yaitu tepatnya didesa cibatok satu, kecamatan cibungbulang, kabupaten bogor.

Disuatu fajar telah tiba gemuru suara ayam jantan mengaum dengan sangat merdu, sayup-sayup tarhim dikumandangkan begitu mengena dijiwa dan suara adzan subuh begitu indah melengkung dengan posana akan iramanya, saat itu saya terbangun dan segera beranjak ke kamar mandi sembari mengguyur air diseluruh badan, kemudian diselengi mengambil air wudu' untuk siap-siap menunaikan sholat subuh berjama'ah di masjid sekitar tempat tinggal saya.

Tak lama setelah itu, begitu indahnya pancaran sinar matahari yang baru saja keluar dari sarangnya, pada saat itu bertepatan hari selasa mengingatkan saya bersama teman-teman untuk bersiap-siap dalam rangka keberangkatan menuju kkn didesa cibatok satu. Pada saat itu saya diberi amanah mengurus akan keberangkatan persiapan menuju desa kkn, dalam senggang waktu saya dan temen-temen kkn membantu pak sopir menaikkan berbagai macam barang-barang dan perlengkapan kami disaat kkn. Disitu betapa harmonisnya kebersamaan awal yang kami bina, tertawa bareng, bercanda gurau bareng akan jokes yang dipaparkan depan kami.

Sesampainya didesa kkn, saya dan teman-teman kkn siap untuk memindahkan barang-barang yang telah kami bawa dari rumah masing-masing menuju posko peristirahatan kami. Disaat itu begitu indahnya melihat senyuman senyuman dari temen-temen dikarenakan akan antusias mereka mengabdikan didesa selama sebulan kedepannya, berbagai proker nantinya akan siap untuk dihidangkan diberbagai masyarakat, sekolah dan pendidikan-pendidikan lainnya.

Setelah sehari telah berlalu kami lewati didesa kecil, bertepatan juga dihari rabu kami dan temen-temen menggelar acara peresmian opening kkn didesa cabatok satu, seluru perangkat desa dan segenap masyarakat turut hadir dalam opening itu. Mereka menyambut dengan hangat atas kedatangan kami untuk mengabdikan diri selama sebulan didesa itu. Padaa saat itu kami menjelaskan tujuan akan kedatangan kami, dan begitu juga kami memaparkan program kerja kami selama sebulan penuh didessa itu. Disitu sudah terlihat begitu ramahnya masyarakat-masyarakat kepada kami.

Tepatnya dimalam perdana kami melakukan rapat terkait membahas tentang tugas-tugas temen-temen yang akan dilaksanakan di esok harinya, disitu betapa indahny ide-ide dan argument semata untuk memikirkan tentang kemaslahatan masyarakat desa itu. Setiba dipagi hari sebagian temen-temen siap untuk menjalankan proker yang telah diembannya selama sebulan full. Sebagian dari kami bersegera menuju pendidikan seperti SD dan MI untuk belajar mengajar dipendidikan itu. Disitu terlihat keikhlasan mereka dalam mengajar ilmu agama khususnya kepada anak-anak didik, mereka dengan ikhlas mengajarkan tentang hakikat islam begitu penting nya dalam kehidupan. Berbicara tentang ikhlas adalah perkara yang sangat mudah bila diungkapkan dengan kata-kata, namun mengaplikasikan ikhlas itu sangat sulit kecuali bagi orang-orang pilihan Allah. Di al-Qur'an telah jelas Allah katakan "barang siapa yang menanam (kebaikan) walaupun sebiji dzarroh maka ia akan menuainya di akhirat kelak nanti", artinya setiap apa yang kita lakukan itu pasti Allah balas dengan apa yang kita lakukan, jika kita melakukan kebaikan maka Allah akan membalas beribu-ribu kebaikan juga. Ini adalah salah satu motivasi dari temen temen yang saya ringkas jika melakukan segala akktivitasnya.

Hari demi hari kami telah lewati bersama begitu juga kebaikan-kebaikan masyarakat telah kami rasakan bersama, tiba saatnya berketepatan dihari itu kami merasakan betapa indahny akan perpisahan bersama masyarakat desa itu. Berbagai cerita telah kami ukir bersama hingga sampai sekaramg melahirkan sebuah pengalaman hidup yang sangat berharga bagi kami. Tak terasa perpiisahan telah menghampiri kami, senyum sapa masih terbesit didalam pikiran yang

tiada sanggup akan melupakan. Dari kegiatan selama kkn banyak pelajaran yang bisa diambil untuk membentuk pribadi yang lebih baik kedepannya, dimana rasa tanggung jawab harus melekat pada jiwa.

Terkadang saya sempat terpikir sebegitu banyak orang-orang yang ada dalam kelompok kkn dan itu juga baru pertama saling kenal, kita dituntut untuk saling menyatukan pendapat terhadap program kerja yang akan dilakukan. Ini semua bukan hal yang mudah. Tetapi dengan dengan tekad kuat kita, semua ego yang ada pada diri masing-masing bisa dibendung demi untuk mendapatkan hasil yang terbaik nantinya. Kereenn sihhh.

Seuntai kataa....

“Perpisahan adalah bagi mereka yang mencintai dengan mata, sedangkan mereka yang mencintai dengan ketulusan hati tidak ada kata perpisahan dalam jiwa.”

THE WAY REMEMBER US

Oleh : Siti Zaenab

Lokasi dan desa yang baru pertama kami dengar kini menjadi desa sasaran utama tugas kami. Tak disangka, kami disambut dengan hangat ketika tiba di desa itu. Kami bergegas menurunkan barang-barang kami dari mobil losbak itu. Kami semua berjalan menuju tempat tinggal kami. Tempat tinggal kami berada ditengah pemukiman warga yang cukup padat. Dan selama KKN, tempat tinggal kami diibaratkan seperti istana payung teduh. Kami beranggotakan 14 gadis cantik seraya bidadari dan 10 lelaki tampan bagai pangeran pun ikut berperan dalam mengukir cerita disebuah istana di desa itu.

Awal cerita telah dimulai, saat kami tidak saling mengenal satu sama lain tapi kami harus tinggal bersama selama satu bulan. Kalau ditanya, ada konflik? Pasti ada, namun dari konflik itulah kita semua menjadi erat hubungan antara satu sama lain dan mulai mengerti satu sama lain. Selain itu saya tetap bersyukur karena dipertemukan dengan teman-teman yang mampu menggali informasi, tidak mudah tersakiti oleh perbedaan, yang terpenting walaupun tidak saling mengenal,

temannya tetap bertanggung jawab dan saling mendukung satu sama lain dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini.

Teruntuk kawan-kawan anggota kelompok KKN Tulas Kaharsa 017, saya rasa terlalu sebentar jika saya mengatakan bahwa sudah sangat mengenal kalian. Selisih paham mungkin bukan hal yang dapat dipungkiri, mengenai waktu dan tugas, bahkan dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing disetiap forum. Saya pun bukan orang yang begitu menyenangkan bahkan memang terlihat diam ketika sudah di forum, pastinya masih banyak kurangnya. Sekali lagi saya bersyukur dapat bertemu dan berkumpul dengan kalian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, walau mungkin setelah ini kita sulit untuk bertemu, bahkan grup WhatsApp pun mulai sepi dan sekarang yang tersisa hanya dapat saling melihat story melalui media sosial, biarkanlah tak apa. Dan bahkan apabila kita bertemu sewaktu-waktu, mungkin kita akan sama-sama canggung dalam memulai obrolan tapi tidak apa wajar saja, untuk saya KKN Tulas Kaharsa 017 kita tetap keluarga.

UNTITLED

Oleh: Risky Nur Awalia

KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang awalnya saya kira bakalan biasa aja ternyata agak lumayan seru juga, ketemu orang dan sifat yang beragam sekali, banyak pengalaman dan banyak ilmu yang di dapat yang belum pernah di dapat di bangku perkuliahan. Yang awalnya pertama nyesel kenapa ngga ambil KKN di kampus aja dengan jangka waktu 3 bulan, tapi kalau dipikir-pikir 1 bulan di tempat KKN yaitu di Cibatok 1 tidak terasa seperti baru saja datang udah mau berpisah saja.

Yang sangat berkesan dan memberi pelajaran khususnya buat saya yaitu waktu dan air, kenapa? Dikarenakan bertepatan dengan kemarau air di sana sangat susah di dapat, maka dari itu kita harus menumpang mandi di rumah warga, pom bensin arah leuwiliang, masjid al-jabri, wc umum yang deket mushola, pancoran terbuka dan tertutup, dan rumah bu elis yang baiknya masyallah semoga rezekinya lancar terus ya ibuuu.

Dengan kegiatan yang alhamdulillah banyak, maka dari itu kegiatan mencuci anak-anak tulas kaharsa itu pada siang hari dan karena sepi juga kita tidak terlalu mengganggu warga sana untuk mencuci baju atau piring hehehh, alhasil pulang KKN muka, tangan dan kaki menjadi coklat tuaa.

Sebenarnya teh saya bingung mau nulis apa, intinya kangen suasana duduk di depan, kangen makan mie atau nasi uduk samping sindang gendis, kangen makan bubur yang gatau lupa namanyaaa, kangen ke foda jugaaaa, berenang di sindang gendis dan toyo sampe tempat renangnya tutup wkwkk, kangen dempet tiga bareng ade dan ala, apalagi ya, ohh iya ngadem di pancoran sambil makan mie dan nugget, udah aja deh segini, makasih.

SENYUMAN HANGAT WARGA DESA CIBATOK I

Oleh: Sanica Mawar Dini

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN. Kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami, yaitu Desa Cibatok I.

Awal mula datang untuk survei ke Desa Cibatok I banyak senyuman warga yang kita terima, khususnya pada perangkat desa dan masyarakat dusun II. Mengapa? Karena tempat yang kita tuju adalah kantor desa bertepatan letaknya ada di dusun II. Berkenalan dan tegur sapa yang ramah di tempat baru bahkan akan menjadi tempat tinggal selama sebulan adalah bentuk rasa syukur baik buat kita. Tiba saatnya KKN berlangsung, senyuman hangat itu tidak punah dari berbagai

wajah masyarakat Desa Cibatok I. Namun disayangkan saat KKN berlangsung, setiap harinya kita tidak menemukan senyuman hangat dari warga Cibatok di Dusun II, karena kita ditempatkan di Dusun I. Jadi di Desa Cibatok I itu ada 3 dusun, Dusun I, II, dan III. Tetapi tidak menurunkan rasa semangat kita saat KKN, melainkan warga Cibatok Dusun I sangat menerima kita dengan baik dan memberikan senyuman hangat itu selama 30 hari.

Senyuman hangat warga Cibatok I dapat kita rasakan saat kapan pun, dimana pun, dan siapa pun itu. Tegur sapa dengan warga terjadi saat bersosialisasi atau ketika menjalankan suatu program kerja kkn kelompok kita, tidak sebatas itu bahkan saat duduk depan posko, berjalan melewati rumah-rumah warga, saat menuju mushola, jemur pakaian, pergi ke pasar, dan hampir setiap saat kita menerima senyuman hangat itu dari warga. Ditambah posko yang kita tempatin di kelilingi rumah warga. Untuk siapa yang memberikan senyuman hangat itu mulai dari kalangan anak-anak, dewasa bahkan lansia. Terinspirasi dari masyarakat Desa Cibatok I khususnya anak-anak dan warga sekitar yang tidak pernah bosan untuk mengucapkan kata “hallo kakak kkn” dan tidak lupa memberikan senyuman sapa kepada kita. Begitu juga dengan Ibu-ibu dan Bapak-bapak yang selalu menyapa senyuman disambut dengan ucapan “Punten Neng”. Dan kita jawab “Mangga Ibu”. Saya suka adaptasi dengan warga Desa Cibatok I, karena ini adalah pengalaman pertama saya berbaur dengan orang-orang berbahasa Sunda, karena menurut saya pengucapan bahasa Sunda itu menggunakan logat bahasa yang halus, lembut dan sopan, ditambah saya yang buta akan bahasa itu. Dan selama 30 hari itu menjadi kebiasaan kita, belajar untuk selalu tegur sapa yang baik, dan tidak lupa untuk senyum ke satu sama lainnya. Cerita kisah inspiratif senyuman hangat ini saya dapatkan dari warga Desa Cibatok I, belum tentu saya dapatkan di tempat lain. Seperti yang kita ketahui sangat sulit ketika hidup di perantauan kota mendapatkan tegur sapa senyuman hangat dari satu sama lain. Maka dari itu, Terimakasih banyak warga Desa Cibatok I, saya bersyukur adanya KKN karena bisa memperkenalkan saya dengan Desa Cibatok I yang sudah mengajarkan artinya

silaturahmi yang baik, dan sudah menerapkan kalimat “Senyuman itu adalah ibadah” dengan benar.

**BEBERAPA KENANGAN KADANG MENYELINAP PADA
TEMPAT, MAKANAN, DAN LAGU
Oleh : Farida Maesaroh**

KKN adalah Kuliah Kerja Nyata artinya mahasiswa diharuskan mengabdikan kepada masyarakat dengan rentang waktu satu bulan. Selama satu bulan itu mahasiswa harus merancang program kerja apa saja yang akan dilaksanakan di desa tersebut sesuai dengan jurusannya. Namun semua harus disesuaikan kembali dengan kebutuhan desa dan kemampuan mahasiswanya, begitupun dengan keadaan desanya. Memperhatikan kebiasaan warga, tingkat kemodernan lingkungan tersebut, keinginan kepala desa dan kantor desa, tingkat keramahan, sosial, dan agama warga harusnya menjadi tolak ukur kita dalam membuat program kerja. Hal itu dilakukan agar semua bermanfaat dan tidak sia-sia untuk warga dan mahasiswanya. Apakah di kkn ini kita melihat hal-hal tersebut atau hanya mementingkan kearifan lokal manusia... malas kali aku, yang penting beres, udah apa aja, hayo dongg, yauda iya, kita ikut yang ini aja ni terjamin, iyaiya.

Air, manusia termasuk mahasiswa dan masyarakat di desa Cibatok mengalami kekurangan air karena kemarau panjang, beberapa sumur rumah warga mengalami kekeringan. Termasuk dengan rumah kita, rumah yang kita sewa sebulan itu mengalami masalah dengan mesin air, sumur, dan air. Mesin air yang tidak kuat menyedot air karena ketinggian air yang rendah, sumur yang dibagi untuk tiga rumah, dan air yang terlalu sedikit sehingga kita harus menggunakan kamar mandi di MCK, rumah warga, dan masjid. Namun penggunaan tempat-tempat tersebut mengalami kendala seperti penggunaan kamar mandi masjid dilarang untuk mandi, karena beberapa alasan. Penggunaan MCK pun dilarang digunakan dari magrib ke bawah. Penggunaan kamar mandi warga tidak boleh terlalu sering karena mesin air menjadi panas.

Semua hal kita rayakan dengan senyuman, tangisan, dan amarah. Tapi sebelum itu kita rayakan dengan rapat dan evaluasi lebih tepatnya perkumpulan. Perkumpulan antar kamar, perkumpulan orang-orang yang suka begadang, perkumpulan yang suka jajan, perkumpulan yang suka didalam kamar, perkumpulan mandi tengah malam, perkumpulan pemasak, perkumpulan deep talk, perkumpulan penyanyi dan perkumpulan sejoli. Terkadang satu orang memiliki lebih dari satu perkumpulan atau cuma satu perkumpulan. Perkumpulan-perkumpulan itu kita rayakan saat melakukan program kerja, piket, dan malam keakraban.

Ternyata semua jauh dari seram yang selama ini kubayangkan, semua bentuk yang kita buat dirasakan dengan nikmat. Seperti kenikmatan es teh jumbo yang selalu kita beli setiap harinya, kesegaran air es yang ada di kulkas, keenakan es kul-kul seharga tiga permen, dan ketakutan kita pada tokoh utama dalam kisah kkn ini yaitu komar, keribo, dan wanita pencuci di atas batu. Tokoh ini bahkan tidak sadar kita ada atau pura-pura tidak lihat?

Kkn ini kayak lagi baca al-fatihah. Baru baca bismillah ehh udah alhamdulillah.

Gunakan kata 'seumur hidup' untuk menghidupi tokoh yang ada di dalam diri kamu. Karena seumur hidup terlalu lama untuk sibuk mencari sembuh. Seumur hidup terlalu lama untuk memusingkan banyak hal. Seumur hidup terlalu lama untuk bahagia tanpa adanya kenyamanan.

DARI KEKERINGAN AIR MENJADI TALI SILATURAHMI

Oleh : Amira Azzahra

Bulan Juli – Agustus di Tahun 2023 ternyata adalah saat-saat dimana warga desa Cibatok I harus mengalami kemarau yang disertai kekeringan air di berbagai tempat. Bertepatan dengan KKN Reguler yang dilaksanakan UIN Jakarta juga berada di tanggal 25 Juli – 25 Agustus. Yang ternyata di rumah kami pun sumurnya mengalami kekeringan. Kita coba untuk mandi di beberapa tempat seperti masjid, mck, mushola dekat posko, dan lain-lain. Tak jarang juga, kami

mengalami beberapa kali penolakan, mungkin mereka tidak bermaksud menolak, tapi keadaan kemarau membuat warga pun ikut mandi dan mencuci disana.

Kita awalnya kebingungan untuk cari solusi mandi di mana, sampai-sampai beberapa dari anggota kami mandi di pom bensin. Lalu, ketika Annisa, ketua kelompok kami, mencari bantuan ke petinggi desa, kita dipertemukan dengan Ibu Elis. Beliau adalah sosok yang luar biasa. Di kehidupan sehari-hari biasanya beliau bekerja untuk menghidupi keluarga disebabkan suaminya sakit. Setiap harinya beliau harus pergi pagi pulang malam, tetapi masih menerima pesanan seperti nasi liwet, ayam bakar, dan lain lain. Beliau tinggal bersama suami dan keponakannya yang masih SMA. Anak-anaknya sudah berkuliah di luar kota.

Sejujurnya, kami merasa sangat tidak enak dengan Bu Elis dan sekeluarga karena setiap harinya kami menumpang disana untuk keperluan mandi, wudhu, dan lain-lain. Tapi disaat yang bersamaan kita sangat berterima kasih dengan Bu Elis karena dari sekian banyaknya penolakan yang kami terima, Bu Elis adalah orang yang paling menyambut kami. Tak jarang juga kita berbincang bersama ketika sedang menunggu giliran mandi atau wudhu. Dari situ pula kita tahu kalau bu Elis menerima banyak pesanan makanan, karena itulah ketika kita makrab kita memesan banyak makanan di Bu Elis.

JEJAK KEBAIKAN **Oleh : Ade Sephi Nuraini**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah usai. Saya merasa sangat terinspirasi oleh pengalaman yang di dapatkan selama masa KKN di desa Cibatok I. Saya datang ke desa tersebut dengan sedikit pengalaman dalam pekerjaan sosial. Namun, selama satu bulan berada di desa itu, saya belajar banyak hal yang mengubah pandangannya tentang kehidupan.

Salah satu pengalaman yang paling berkesan bagi saya adalah ketika bertemu dengan seorang ibu yang bernama ibu Elis, yang tinggal di desa tersebut. Ibu Elis dikenal sebagai seorang wanita yang sangat baik hati dan peduli pada tetangga sekitar, ketika itu posko kami mengalami kesulitan air yang menyebabkan kami kesulitan untuk mandi dan lain lain, Tidak ragu-ragu Ibu Elis dengan senyum yang hangat menawarkan bantuan. Meskipun dia juga menghadapi kendala akibat kemarau, Setiap hari selama satu bulan, Ibu Elis Rela Memberikan kami tumpangan mandi Ia melakukan ini dengan rasa kasih bahkan ketika air semakin sulit ditemukan.

Kebaikan dan ketulusan Ibu Elis menjadi inspirasi bagi tetangga sekitar. Mereka juga mulai membantu satu sama lain dalam menghadapi kesulitan yang sama akibat kemarau, Cerita ini mengajarkan kita tentang pentingnya kebaikan dalam menghadapi kesulitan. Ibu Elis adalah contoh nyata bagaimana kebaikan seorang ibu bisa memengaruhi dan membawa perubahan positif dalam kehidupan orang lain.

SENANG BERSAMA KALIAN **Oleh : Intan Nabilla Pramesti**

Banyak sekali kisah yang terjadi ketika KKN kemarin. Dari mulai kisah seneng, bahagia, sedih, dan tak terlepas kisah yang mengandung emosi dan kesal. Saya akan mulai cerita dari awal sekali.

Pertama kali mendengar bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan dilaksanakan secara offline, banyak sekali yang menjadi pikiran saya pada saat itu. Seperti tempat yang lumayan jauh dari rumah, waktu untuk KKN yang saat itu dibayangkan lama, sampai ke orang-orang yang menjadi teman sekelompok saya yang seperti apa. Pikiran yang dari awal cukup banyak mulai menghilang satu persatu setelah kelompok saya mengadakan pertemuan yang pertama kali, mungkin karena saya melihat orang-orang yang sekelompok dengan saya juga seru dan mau untuk mengenal satu sama lain. mungkin karena kita semua tau kalo nanti selama sebulan kita bakal hidup bareng-bareng di tempat yang baru untuk kita semua. Jadi mau tidak mau harus mengenal satu sama lain.

Berjalannya waktu, program KKN sudah tinggal menghitung hari. Namun saya merasa bahwa tidak ingin waktu KKN semakin dekat, karena belum ada teman dekat dikelompok KKN tersebut dan berharap KKN segera selesai. Pada tanggal 25 Juli 2023, saya bersama 13 orang teman saya berangkat ke desa Cibatok I, Cibungbulang, Bogor. Dengan menggunakan sepeda motor kami berangkat dari titik kumpul kami yaitu di Kampus 3. Perjalanan menghabiskan waktu selama kurang lebih 2 jam. Satu bulan disana bukan waktu yang sebentar ketika kita baru sampai sana, terasa begitu lama sekali program KKN ini berlangsung. Bukan waktu yang mudah juga untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan teman teman lain dan warga disana. Namun seiring berjalannya waktu ternyata bertemu dengan delapan teman perempuan yang bisa dibilang dimana tujuh orang adalah teman kamar dan satu orang teman diluar kamar, mereka yang banyak omong, bikin tertawa setiap harinya, dan bertemu dengan tiga laki-laki yang menurut saya lebih masuk dengan saya. Saya merasakan kekeluargaan bersama mereka dengan perhatian, canda tawa yang mereka berikan, dan menjadi tempat curhat yang baik.

Dikarenakan kita tinggal satu bulan dengan kepribadian berbeda, banyak sekali masalah yang terjadi disana, sampai menjelang akhir KKN. Awal kedatangan KKN saya merasa *Cultur Shock* dimana saya harus merasakan nyuci dengan tangan, gak ada air, harus ke MCK tengah malam, mikir mau masak apa, ke pasar pagi-pagi cari bahan masak, namun sampai akhirnya terbiasa walau masih ngeluh hehe. Beberapa minggu sebelum KKN, keinginan yang awal ingin KKN ini segera berakhir, ternyata malah berharap agar KKN ini kalau bisa lebih lama lagi. Tepat rabu malam tanggal 23 juli 2023, H-2 KKN selesai, kami mengadakan makrab, dimana panitianya adalah teman-teman dekat saya. Pada malam itu, tawa, tangis kita rasakan semua dan menjadi berkesan.

Pada tanggal 25 Agustus 2023 kami selesai menjalankan KKN, dengan waktu yang tidak terasa, dan perasaan sedih karena telah berakhir. Jadi, akhir dari KKN bukan menjadi akhir untuk kita semua. Tetapi cerita KKN menjadi awal kisah kita mengenal dan awal kita semua menjadi teman.

30 HARI DI DESA CIBATOK I

Oleh : Salsa Triagustina

Tiga puluh hari menjalankan kegiatan bersama 24 kepala yang berbeda isi pikirannya, merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi saya. Dan tibalah waktunya dimana saya menerima kabar bahwa saya harus melaksanakan kegiatan KKN bersama mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah lainnya dengan jurusan yang berbeda beda selama 30 hari lamanya.

Mendengar kabar itu hanya satu kalimat yang terpintas di benak saya, Apakah saya bisa melaksanakannya? Karena ada banyak pertimbangan yang harus saya pikirkan seperti jauhnya lokasi KKN yang bertempat di wilayah bogor, waktu kegiatan KKN yang terbilang juga cukup lama selama 30 hari terhitung pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023 dan kesulitan saya dalam beradaptasi dengan orang baru.

Akan tetapi ketakutan yang saya pikirkan itu ternyata salah, karena nyatanya selama saya menjalani kegiatan KKN bersama dengan 24 anggota KKN lainnya ternyata menjadi sebuah kisah yang tak terlupakan bagi saya. Segala kegiatan yang kelompok kami lakukan merupakan kegiatan yang sangat amat berkesan, terutama bagi saya sendiri. Baik kegiatan mengajar, kegiatan rutinitas bersama warga sekitar, kegiatan bersama perangkat desa dan masih banyak kegiatan bermanfaat lainnya.

Ada banyak pelajaran yang bisa saya ambil dalam melaksanakan kegiatan KKN bersama kelompok 017 Tulas Kaharsa. Dari KKN saya belajar bahwa hidup merupakan sebuah tantangan, tantangan dalam menuju pendewasaan. Karena dengan menjalankan KKN saya jadi tahu bagaimana sulitnya masyarakat Desa Cibatok I menjalani kehidupan

sehari harinya, saya tahu bagaimana caranya untuk bersyukur setiap harinya, dan saya tahu bahwa ada banyak sekali orang baik di dunia ini.

Desa Cibatok 1 merupakan salah satu desa di kecamatan Cibungbulang Bogor. Pada saat kami melaksanakan KKN desa tersebut sedang mengalami kekeringan sehingga kami para anggota KKN juga merasakan kesulitan akan sumber air yang tersedia. Maka dari itu dalam melaksanakan kegiatan baik mandi dan mencuci kami harus pergi keluar desa seperti harus pergi masjid, ke pertamina atau tempat sumber air lainnya.

Kesulitan yang kami hadapi merupakan suatu pelajaran yang bisa di ambil hikmahnya, karena dengan begitu kami jadi lebih menghargai dalam menghemat air untuk kedepannya. Kami juga jadi lebih peduli akan pentingnya hidup bertetangga dengan warga sekitar, karena pada saat kekeringan terjadi, warga sekitar lah yang selalu membantu kami. Tentu hal tersebut tidak akan membuat kami lupa akan kebaikan warga desa Cibatok 1 begitu juga akan lingkungannya.

Tidak hanya masalah kesulitan air yang teringat di pikiran saya, menurut saya setiap kegiatan yang di lakukan merupakan memori bersama, bersama dalam satu tujuan tema kelompok KKN 017 yaitu bangun desa, benahi desa dan berdayakan desa bersama Tulas Kaharsa. Semua kegiatan itu akan terus menjadi memori berharga dan kelak akan saya ceritakan pada anak cucu saya nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nuryanti, R., dkk. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT). *Jurnal Agristan*, Vol.2, No.1
- Prianto, P. N., dkk. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, Vol. 2 No. 1

BIOGRAFI SINGKAT

Annisa Aulia Rahma



Hi! Saya Annisa Aulia Rahma, biasa dipanggil Annisa. Kelompok ini memiliki 2 (dua) anggota yang bernama Annisa. Jadi, teman-teman KKN membuat nama panggilan baru untuk saya, yaitu Annisa Kim. 'Kim' adalah kependekan dari Kimia karena saya adalah seorang mahasiswi jurusan Kimia. Hahaha, gemas! Saya lahir di Jakarta, 22 Februari 2003. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Saya memulai pendidikan di TK Ayah Bunda, lalu melanjutkan pendidikan di SDN 04 Parung Panjang, kemudian di SMPN 01 Parung Panjang, dan di SMAN 01 Parung Panjang. Setelah lulus dari SMA, saya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Kimia. Saya memiliki ketertarikan di bidang Kimia Kosmetik. Saya sangat menyukai wangi-wangian. Oleh karena itu, saya bercita-cita untuk membuat parfum mahakarya saya sendiri. Hobi saya adalah mendengarkan musik. Musik dapat meningkatkan hormon oksitosin dan dopamin yang dapat membuat saya bersemangat dan merasa bahagia. Musisi idola saya adalah Taylor Swift. *She is the music industry!* Salah satu lirik lagu Taylor Swift yang sangat saya sukai adalah, *"I once believed love would be burning red, but it's golden like daylight."*

Indri Fauziah Rahmah



Indri Fauziah Rahmah, lahir pada tanggal 11 bulan Mei tahun 2001. Rumah Sakit Vitalaya menjadi tempat pertama di mana aku menghirup udara bumi ini. Terlahir sebagai anak kedua dari 3 bersaudara, telah membuatku menjadi penengah untuk kakak perempuanku dan adik laki-lakiku. “Indri”, panggilan akrabku.

Tentunya saat ini sedang menjalani masa kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Berhasil masuk UIN Jakarta pada tahun 2020. Menjalani kuliah sambil mengabdikan diri di Pondok Pesantren Al- Inaayah, terhitung sejak lulus dari pondok pesantren kemudian terpilih untuk mengabdikan diri di pondok tercinta dan sudah berjalan hampir 5 tahun.

Saya sangat bersyukur atas apa yang sedang saya jalani pada saat ini, pasti akan banyak pengalaman berharga yang saya dapati dan pasti banyak rintangan yang akan saya hadapi pula. Saya memiliki hobi berenang dan mengajar anak-anak usia dini, Memiliki cita- cita menjadi seorang dosen di salah satu universitas ternama.

